2 Samuel

Berita kematian Saul dan Yonatan disampaikan kepada Daud

1 Setelah Daud mengejar dan membunuh
orang-orang Amalek yang sudah menjarah
Ziklag, dia kembali dan tinggal di Ziklag selama
dua hari tanpa mendengar berita tentang Saul
maupun tentang pertempuran melawan pasukan
Filistin.
2 Pada hari ketiga, datanglah seseorang dari
perkemahan pasukan Saul. Dia sudah merobek
pakaiannya dan menaburkan tanah di kepalanya
sebagai tanda berkabung. Setibanya di hadapan
Daud, dia bersujud memberi hormat.
3 Lalu Daud bertanya kepadanya, “Kamu dari
mana?”
Jawabnya, “Dari perkemahan pasukan Israel.
Hamba berhasil meloloskan diri dari serbuan
orang Filistin di sana.”
4 Tanya Daud kepadanya, “Apa yang terjadi
dalam pertempuran itu? Beritahu saya!”
Jawab orang itu, “Pasukan Israel melarikan diri
dari pertempuran dan banyak yang terbunuh,
bahkan Saul dan Yonatan mati!”
5 Berkatalah Daud kepada orang itu,
“Bagaimana kamu tahu bahwa Saul dan putranya
sudah mati?”
6 Jawab orang itu, “Kebetulan hamba berada
di gunung Gilboa dan melihat Saul bersandar
pada tombaknya, sementara kereta-kereta kuda

dan pasukan penunggang kuda musuh sedang
mendekatinya.
7 Ketika Saul menoleh ke belakang, dia melihat
dan memanggil saya. Lalu saya menjawab, 'Ya,
Tuanku.'
8 "Dia bertanya, 'Kamu siapa?'

"Dan saya jawab, 'Saya orang Amalek.'

9 "Kemudian Saul berkata, 'Datanglah
mendekat dan bunuhlah saya! Saya sudah
sekarat, tetapi belum mati juga.'
10 Jadi hamba membunuhnya, karena hamba
tahu dia tidak akan selamat dengan kondisi
seperti itu. Kemudian hamba mengambil
mahkota dari kepalanya serta gelang di
lengannya dan membawanya ke sini kepada
Tuanku."
11 Maka Daud beserta semua pengikutnya mer-
obek pakaian mereka sebagai tanda berkabung.
12 Mereka meratap, menangis, dan berpuasa
sepanjang hari karena kematian Saul, Yonatan,
dan begitu banyak pasukan TUHAN, umat Israel.

13 Lalu tanya Daud kepada pembawa kabar itu,
"Dari mana asalmu?"

Jawabnya, "Hamba adalah orang Amalek. Ayah
hamba seorang perantau yang tinggal di negeri
Israel."
14 Daud berkata lagi kepadanya, "Mengapa
kamu menganggap dirimu pantas membunuh
orang yang dipilih TUHAN?!"

15 Daud pun memanggil salah seorang ten-
taranya dan berkata, "Bunuh dia!" Maka tentara
itu membunuh pembawa kabar tadi.

16 Sebelum orang itu dibunuh, Daud berkata
kepadanya, “Kamu bertanggung jawab atas ke-
matianmu sendiri, karena kamulah yang men-
gakui bahwa kamu membunuh orang yang dip-
ilih TUHAN.”

Penghormatan Daud untuk Saul dan Yonatan

17-18 Daud meratapi Saul dan Yonatan dengan
menyanyikan lagu perkabungan yang diberinya
judul “Busur dan Anak Panah.” Daud juga
memerintahkan agar lagu itu diajarkan kepada
semua orang di Yehuda. Lagu ini tertulis dalam
Kitab Orang-orang Jujur.* Inilah kata-kata dalam
lagu Daud itu:

19 Oh Israel, yang engkau muliakan sudah ter-
bunuh di bukit-bukit!
Sudah gugur para pahlawan yang gagah
perkasa!
20 Jangan beritakan kisah itu di Gat,
jangan ceritakan di jalan-jalan Askelon,
supaya gadis-gadis Filistin tidak bersuka,
dan para penyembah berhala tidak bersorak!

21 Semoga hujan atau embun tidak turun atas
gunung-gunung di Gilboa.
Semoga ladang di daerah itu tidak meng-
hasilkan gandum yang dapat dipersem-
bahkan kepada TUHAN!
Karena di sanalah perisai-perisai para pahlawan
Israel tercampak dengan penuh aib,

---

* **1:17-18** ***Kitab*** ... Kata yang diterjemahkan ‘jujur’, yaitu ‘Yasar’, juga dapat diartikan sebagai nama orang. Kitab ini juga disebutkan dalam Yos. 10:12-13 dan 1Raj. 8:1-2.

dan perisai Saul tidak lagi digosok dengan
minyak supaya mengkilat.
22 Pedang Saul dan panah Yonatan
tidak pernah gagal membunuh musuh.
Senjata-senjata perang mereka selalu berlumur
darah dan lemak para pahlawan yang ter-
bunuh.

23 Saul dan Yonatan sangat disayangi semasa
hidup mereka.
Keduanya tak terpisahkan saat hidup
maupun mati.
Mereka lebih cepat daripada rajawali, lebih
kuat daripada singa.
24 Hai gadis-gadis Israel, ratapilah kematian Saul,
yang sudah mengenakan kepada kalian paka-
ian terbaik dan mewah,
yang sudah menghiasi pakaian kalian den-
gan emas.

25 Betapa aku berdukacita karena para pahlawan
kita sudah gugur di tengah pertempuran!
Yonatan terbunuh di atas bukit-bukit!
26 Aku sangat berduka karena engkau, Yonatan,
saudaraku!
Aku sungguh mengasihimu.
Kasih persahabatanmu bagiku melebihi kasih se-
orang istri.

27 Betapa para pahlawan Israel sudah gugur!
Senjata peperangan mereka terbuang dan
tak berguna!

2

Daud dilantik menjadi raja atas suku Yehuda

1 Beberapa waktu kemudian, Daud bertanya
kepada TUHAN, “Apakah sebaiknya aku pergi ke
salah satu kota di Yehuda?”
Jawab TUHAN kepadanya, “Ya, pergilah.”
Tanya Daud, “Ke kota manakah aku harus
pergi?”
Jawab TUHAN, “Hebron.”
2 Maka Daud pergi ke Hebron bersama kedua
istrinya, yaitu Ahinoam, orang Yisreel, dan Abi-
gail, janda Nabal dari Karmel.
3 Daud juga membawa pasukannya, masing-
masing dengan keluarga mereka. Lalu mereka
menetap di Hebron dan desa-desa sekitarnya.
4 Kemudian datanglah orang-orang dari suku
Yehuda kepada Daud. Mereka mengurapi Daud
dan melantik dia menjadi raja atas suku Yehuda.
Setelah diberitahukan kepada Daud bahwa
orang-orang Benyamin dari kota Yabes di wilayah
Gilead sudah menguburkan mayat Saul,
5 Daud mengutus pembawa pesan kepada
mereka untuk menyampaikan, “Semoga TUHAN
memberkati kalian, karena kalian sudah
menunjukkan kesetiaan kepada Saul, tuanmu,
dengan menguburkan mayatnya.
6 Kiranya TUHAN menunjukkan kesetiaan-
Nya kepada kalian, dan saya pun akan berbuat
demikian, sebab kalian sudah berbuat baik
kepada Saul.
7 Dengan kematian tuan kita Saul, saya sudah
dilantik sebagai raja oleh suku Yehuda. Saya

mohon supaya kalian kuat dan berani untuk mendukung saya juga."

Isboset, anak Saul menjadi raja

8 Sementara hal itu terjadi, panglima pasukan
Saul, yaitu Abner anak Ner, sudah membawa
Isboset anak Saul ke Mahanaim✡
9 untuk melantik dia sebagai raja atas wilayah
Gilead dan Yisreel, beserta suku Asyer,* Efraim,
dan Benyamin. Dengan demikian Isboset menjadi
raja atas seluruh Israel, kecuali suku Yehuda.

10 Isboset berumur 40 tahun sewaktu mulai
memerintah atas Israel, dan dia memerintah selama dua tahun. Namun, suku Yehuda tetap setia
kepada Daud.
11 Daud menjadi raja di Hebron atas orang-
orang Yehuda selama tujuh tahun enam bulan.

Peperangan antara suku Yehuda dan suku Israel lainnya

12 Suatu hari, Abner dan para pasukan Isboset
keluar dari Mahanaim menuju kota Gibeon.

✡ **2:8** Kej. 32:2; Yos. 13:26, 30 * **2:9** ***Asyer*** Teks Masoret menuliskan 'orang-orang Asyur', tetapi pengejaan itu merujuk kepada negeri Asyur (Siria), sehingga tafsiran itu tidak mungkin benar. Dua solusi diajukan dengan perubahan ejaan kecil, yaitu wilayah suku 'Asyer' (yang terletak di ujung barat dan utara Israel, di sebelah Laut Tengah), dan 'orang-orang Gesyur' (suatu wilayah kecil di sebelah timur danau Galilea).

13 Pada saat yang sama, Yoab anak Zeruya†
memimpin pasukan Daud keluar untuk berhada-
pan dengan pasukan Isboset di kolam Gibeon. Pi-
hak Abner berada di salah satu sisi kolam, sedan-
gkan pihak Yoab berada di seberang mereka.

14 Kata Abner kepada Yoab, “Biarlah anak buah
kita maju dan bertarung di hadapan kita.”

Kata Yoab, “Baiklah!”

15 Maka dipilihlah dua belas orang dari suku
Benyamin untuk maju mewakili pihak Isboset
anak Saul, dan dua belas orang mewakili pihak
Daud.

16 Saat mereka berhadapan satu sama lain,
mereka saling menangkap kepala lawannya dan
menusukkan pedang ke perut lawannya masing-
masing, sehingga kedua puluh empat orang yang
maju itu mati bersama. Itulah sebabnya tempat di
Gibeon itu dinamai Ladang Pedang.

17 Pertempuran tersebut berlangsung amat sen-
git. Abner dan pasukan Israel dikalahkan oleh
pasukan Daud.

18 Ada tiga orang anak Zeruya✡ yang berada
dalam pertempuran itu, yakni Yoab, Abisai, dan
Asael. Asael mampu berlari secepat kijang.

19 Asael terus mengejar dan mengikuti Abner
tanpa henti.

20 Lalu Abner menengok ke belakang dan
bertanya, “Apakah itu kamu, Asael?!”

Jawab Asael, “Ya, ini saya!”

---

† **2:13** ***Zeruya*** Zeruya adalah saudara perempuan Daud, berarti Yoab adalah keponakan Daud. ✡ **2:18** 1Taw. 2:13-16

21 Kata Abner kepadanya, “Berhentilah mengejar saya! Bunuhlah salah satu tentara lain dan ambillah segala perlengkapan darinya!” Tetapi Asael tidak mau berhenti mengejar Abner.

22 Berkatalah Abner sekali lagi kepada Asael, “Berhentilah mengejar saya! Saya tidak mau membunuhmu! Bagaimana nanti saya bisa menghadap kakakmu Yoab?!”

23 Namun, Asael tetap menolak untuk berhenti. Maka ketika Asael mendekati Abner dari belakang, Abner menusukkan pangkal tombaknya ke belakang mengenai perut Asael sehingga menembus punggungnya. Lalu jatuhlah Asael dan mati di tempat itu juga. Semua tentara Daud yang melihat Asael terbunuh berhenti mengejar musuh untuk menengok mayatnya.

24 Mendengar apa yang terjadi dengan Asael, maka Yoab, Abisai, dan para tentara yang bersama mereka terus mengejar Abner dan pasukannya yang masih hidup. Pada saat matahari terbenam, pasukan Abner tiba di bukit Ama, dekat Gia, di jalan yang menuju ke padang belantara Gibeon.

25 Di sana para tentara dari suku Benyamin berkelompok di belakang Abner dan mengatur barisan mereka di atas bukit itu.

26 Kemudian Abner berseru kepada Yoab, “Apakah kita akan selalu menyelesaikan persoalan di antara kita dengan pedang?! Tidakkah kamu sadar bahwa satu-satunya hal yang akan tersisa hanyalah dendam satu sama lain! Kapan kamu akan menyuruh pasukanmu berhenti mengejar saudara mereka sebangsa?!”

27 Jawab Yoab, “Demi Allah yang hidup, jika
kamu tidak berkata demikian, maka aku dan
pasukanku tidak akan berhenti mengejar kalian
sepanjang malam bahkan sampai pagi! Padahal
kita ini bersaudara.”
28 Lalu Yoab meniup terompet, sehingga semua
pasukannya berhenti mengejar dan bertempur
dengan pasukan pihak Israel.
29 Sepanjang malam itu Abner dan pasukan-
nya kembali melalui lembah Yordan. Kemudian
mereka menyeberangi sungai Yordan dan ber-
jalan sepanjang pagi sampai tiba di Mahanaim.
30 Setelah Yoab kembali dari mengejar Abner,
dia mengumpulkan dan menghitung pasukan
Daud. Ada sembilan belas tentara yang mening-
gal dalam perang, selain Asael.
31 Akan tetapi, pasukan Daud menewaskan tiga
ratus enam puluh orang pasukan Abner, yang
semuanya dari suku Benyamin.
32 Lalu Yoab dan pasukan Daud itu membawa
jenazah Asael ke kuburan keluarganya yang ada
di Betlehem dan menguburkannya di situ. Kemu-
dian mereka berjalan sepanjang malam dan tiba
kembali di Hebron saat fajar.

3

1 Pertempuran itu merupakan awal dari perang
panjang antara para pendukung kerajaan Is-
boset anak Saul dengan para pendukung Daud.
Semakin lama pendukung Daud semakin kuat,
tetapi pendukung kerajaan Saul semakin lemah.

Anak laki-laki Daud

2-5 Pada waktu Daud berada di Hebron, istri-
istrinya melahirkan enam anak laki-laki bagi dia.
Inilah nama-nama mereka sesuai urutan lahir:

Ahinoam, orang Yisreel melahirkan Amnon,
Abigail, janda Nabal orang Karmel melahirkan
Kileab,
Makah, anak perempuan Raja Talmai dari
Gesyur melahirkan Absalom,
Hagit melahirkan Adonia,
Abital melahirkan Sefatya,
Egla melahirkan Yitream.

Abner membelot kepada Daud

6 Sementara perang antara para pendukung
kerajaan Isboset anak Saul dengan para pen-
dukung Daud terus berlanjut, Abner semakin
memperbesar pengaruhnya sendiri atas pen-
dukung keluarga Saul.
7 Suatu hari Isboset menuduh Abner sudah
meniduri salah satu gundik Saul, yaitu Rizpa anak
Aya. Isboset berkata kepada Abner, “Kamu su-
dah melakukan kejahatan dengan meniduri istri
ayahku!”

8 Lalu Abner menjawab dengan sangat
marah, “Apakah kamu menganggap aku
anjing dari Yehuda?! Sampai hari ini aku
sudah setia kepada keluarga ayahmu dan para
pendukungnya, meskipun aku dengan mudah
bisa menyerahkan kamu ke tangan Daud.
Tetapi hari ini kamu menuduh aku seolah-olah

melakukan pelanggaran besar, padahal itu hanya
urusan sepele dengan wanita!*
9 Biarlah Allah menghukum aku, bahkan men-
cabut nyawaku jika aku tidak membantu mengge-
napi janji TUHAN kepada Daud!
10 Aku akan menyerahkan kerajaan ayahmu
ini kepada Daud dan mengokohkan kerajaannya
atas seluruh Israel dari ujung utara sampai ujung
selatan negeri ini, dari Dan sampai Bersyeba!”
11 Isboset tidak bisa menjawab Abner sepatah
kata pun karena takut kepadanya.
12 Lalu Abner mengutus pembawa pesan
kepada Daud untuk menyampaikan, “Biarlah
kita memutuskan siapa yang akan menjadi raja
atas seluruh negeri ini! Buatlah kesepakatan
dengan saya, dan saya akan membuat seluruh
Israel mendukung engkau.”

---

* **3:8** ***situasi pertengkaran*** Pada zaman Daud, cara hidup orang-orang yang memimpin Israel sudah sangat jauh dari kehendak TUHAN, sehingga hal seperti ini bisa terjadi. Selain hukum TUHAN yang mengatakan “Jangan berzina,” ada juga perintah khusus bahwa seorang raja Israel tidak boleh mempunyai banyak istri (Ul. 17:17). Dalam pandangan Raja Isboset, tindakan Abner yang meniduri gundik ayahnya dianggap sebagai ancaman. Isboset pasti berpikir, “Kalau Abner meniduri gundik yang sekarang sudah menjadi milikku, berarti dia juga hendak menggantikan aku sebagai raja!” Abner pasti mengerti bagaimana Isboset mengartikan perbuatannya, tetapi dia tidak mau mengakui bahwa dia mempunyai tujuan lain kecuali hanya ingin berhubungan intim dengan wanita. Selain itu, Abner juga tersinggung karena dia merasa lebih berkuasa dalam kerajaan Isboset, bahkan melebihi raja sendiri. Hal itu terlihat ketika dia mengancam Isboset di ayat 9-10 dan Isboset tidak berani membalas.

13 Maka kata Daud, “Baik. Saya akan mengadakan kesepakatan dengan engkau. Tetapi sebelum kita bisa berunding, saya menuntut engkau mengembalikan istri saya, Mikal anak Saul.”
14 Lalu Daud mengutus pembawa pesan kepada Isboset, “Kembalikanlah Mikal, istri saya, yang sudah saya peroleh dengan mas kawin seratus kulit khatan orang Filistin.”
15 Maka Isboset mengeluarkan perintah sehingga Mikal diambil dari suaminya, Paltiel anak Lais.
16 Ketika Abner dan beberapa tentaranya mengantar Mikal kepada Daud, Paltiel mengikuti mereka dari belakang sambil menangis sepanjang jalan dari Mahanaim sampai ke Bahurim. Akhirnya Abner berkata kepadanya, “Pulanglah!” Dan Paltiel pun pulang.
17 Lalu Abner menasihati para pemimpin Israel, “Sudah cukup lama kalian menginginkan Daud menjadi raja kita.
18 Sekarang waktunya kita bertindak! Karena TUHAN sudah berkata kepada Daud, ‘Dengan tangan hamba-Ku Daud, Aku akan menyelamatkan umat-Ku Israel dari tangan orang Filistin dan dari semua musuh-musuh mereka.’ ”
19 Abner juga berbicara secara khusus kepada para pemimpin suku Benyamin. Lalu Abner pergi ke Hebron untuk memberitahu Daud apa yang sudah disepakati oleh seluruh bangsa Israel dan suku Benyamin.
20 Ketika Abner bersama dua puluh tentara datang menemui Daud di Hebron, Daud menyiapkan perjamuan bagi mereka.

21 Abner berkata kepada Daud, “Tuanku Raja,
izinkanlah saya pulang untuk mengumpulkan
seluruh Israel, agar mereka bisa membuat ke-
sepakatan denganmu. Tuan akan memerintah
atas semua yang Tuan inginkan.” Maka Daud
mengizinkan Abner pergi, dan dia pulang dengan
selamat.

Yoab membunuh Abner

22 Tidak lama setelah Abner meninggalkan He-
bron dengan selamat, Yoab dan para tentara Daud
kembali dari sebuah penyergapan dengan mem-
bawa banyak jarahan.
23 Ketika mereka tiba, seseorang berkata
kepadanya, “Abner anak Ner sudah datang
menemui raja, dan raja melepasnya pergi dengan
selamat!”
24 Maka Yoab pergi menemui raja dan mene-
gurnya, “Tuanku Raja, apa yang sudah engkau
lakukan?! Abner datang kepadamu, tetapi men-
gapa Tuan melepasnya pergi?!
25 Engkau tahu bahwa Abner tidak dapat diper-
caya! Pasti dia datang untuk menipu Raja
dan memata-matai segala sesuatu yang engkau
lakukan!”
26 Lalu Yoab meninggalkan Daud dan mengirim
pembawa pesan kepada Abner. Mereka menemui
Abner di sumur Sira dan meminta dia kembali.
Akan tetapi, Daud sama sekali tidak tahu tentang
hal ini.
27 Ketika Abner kembali ke Hebron, Yoab men-
gajaknya ke tepi pintu gerbang, seakan-akan in-
gin berbicara dengan dia secara pribadi. Lalu

Yoab menusuk perut Abner dengan pisaunya sehingga mati— sebagai pembalasan atas kematian Asael, adiknya.

28 Ketika Daud mendengar tentang kejadian itu, dia berkata, “Di hadapan TUHAN, untuk selamanya aku dan kerajaanku tidak bersalah atas kematian Abner.

29 Biarlah kematiannya dibalaskan kepada Yoab dan seluruh keluarganya! Biarlah di antara keturunan Yoab akan selalu ada laki-laki yang najis karena luka yang terus mengeluarkan cairan atau karena penyakit kulit yang berbahaya. Biarlah selalu ada keturunannya yang pincang, terbunuh dalam perang, ataupun kelaparan!”

30 Demikianlah Yoab bersama adiknya yang bernama Abisai membunuh Abner, karena dia sudah membunuh adik mereka yang bernama Asael dalam pertempuran di Gibeon.

31 Daud menyuruh Yoab dan semua rakyat di Hebron, “Robeklah pakaian kalian dan pakailah kain kabung! Merataplah untuk Abner!” Raja Daud sendiri berjalan di belakang usungan jenazah.

32 Mereka menguburkan mayat Abner di Hebron. Daud menangis sangat keras di kuburan Abner, dan seluruh rakyat juga menangis.

33 Raja menyanyikan sebuah ratapan untuk Abner:

“Haruskah Abner mati seperti orang bodoh?
34 Tanganmu tidak terikat
dan kakimu tidak terbelenggu.
Sayang sekali Abner, engkau mati konyol

dibunuh oleh orang-orang jahat!”

Sesudah cukup lama meratapi Abner bersama
seluruh rakyat,
35 siang itu ada yang mendesak Daud untuk
makan setelah mereka pulang. Tetapi Daud
bersumpah, “Biarlah Allah menghukumku,
bahkan mencabut nyawaku, jika aku mengecap
roti atau apa pun juga sebelum matahari
terbenam!”
36 Seluruh rakyat memperhatikan apa yang
Daud lakukan, dan hal itu mereka pandang
baik. Bahkan segala sesuatu yang dilakukan raja,
mereka pandang baik.
37 Hari itu seluruh rakyat dan seluruh Israel
menyadari bahwa pembunuhan Abner bukanlah
atas perintah Daud.
38 Lalu Daud berkata kepada para pegawainya,
“Sadarilah bahwa hari ini Israel sudah kehilan-
gan seorang pemimpin yang hebat!
39 Hari ini saya merasa lemah, sekalipun
saya sudah dilantik sebagai raja. Saya tidak
bisa mengendalikan kekerasan kedua anak
Zeruya, yaitu Yoab dan Abisai! Biarlah TUHAN
menghukum mereka dengan sepatutnya atas
kejahatan mereka!”

4

Pembunuhan Isboset

1 Ketika Isboset mendengar bahwa Abner di-
bunuh di Hebron, dia dan seluruh orang Israel
sangat ketakutan.

2 Isboset memiliki dua orang kepala regu yang
bertugas menjarah daerah musuh. Mereka
bernama Banah dan Rekab, anak Rimon dari
kota Beerot, orang Benyamin. (Beerot berada di
wilayah suku Benyamin.
3 Pada masa semua suku Israel masih mengam-
bil dan menduduki tempat tinggal sesuai keten-
tuan Yosua, para penduduk asli Beerot sudah
melarikan diri ke Gitaim, dan sampai penulisan
kitab ini mereka masih tinggal di sana sebagai
pendatang.)

4 Pada waktu Yonatan terbunuh bersama Saul
dalam pertempuran, dia sudah memiliki seorang
anak laki-laki berumur lima tahun, namanya
Mefiboset. Ketika pengasuh anak itu mendengar
berita tentang kematian Yonatan di Yisreel, dia
membawa lari Mefiboset. Tetapi karena terburu-
buru, anak itu terlepas dari tangannya sehingga
jatuh dan menjadi lumpuh.

5 Rekab dan Banah pergi ke rumah Isboset pada
tengah hari, saat Isboset sedang istirahat siang.
6-7 Waktu itu pembantu perempuan yang men-
jaga pintu rumah sedang membersihkan bulir-
bulir gandum dari kerikil. Namun, siang itu
dia mengantuk sekali sehingga tertidur. Jadi ke-
dua bersaudara itu masuk ke rumah tanpa ada
yang mengetahui. Sesampainya di ruang tidur
Isboset, mereka menikam perutnya dan memeng-
gal kepalanya, lalu melarikan diri. Sambil mem-
bawa kepala Isboset, mereka melewati jalan yang

menuju ke Araba sepanjang malam itu.*
8 Rekab dan Banah membawa kepala Isboset
kepada Daud di Hebron serta berkata kepadanya,
"Lihat! Ini kepala Isboset, anak musuh Tuanku,
yaitu Saul— yang dulu berusaha membunuh en-
gkau! Hari ini TUHAN sudah membalaskan den-
dam Tuanku Raja terhadap Saul dan keturunan-
nya!"
9 Namun jawab Daud kepada mereka berdua,
"Saya bersumpah di hadapan TUHAN yang hidup,
yang sudah menyelamatkan hidup saya dari
segala bahaya, bahwa yang saya katakan ini be-
nar:
10 Ketika seseorang datang ke Ziklag member-
itahukan kepada saya bahwa Saul sudah mati,
dia pikir dirinya membawa kabar baik, tetapi
saya menangkapnya dan membunuh dia. Itu-
lah imbalan yang saya berikan atas kabar yang
dibawanya!
11 Terlebih lagi ketika dua orang jahat mem-
bunuh seorang yang tidak bersalah saat sedang
tidur di rumahnya sendiri! Pasti saya akan
menuntut pembalasan atas nyawanya dan me-
lenyapkan kalian dari muka bumi ini!"
12 Maka Daud langsung memerintahkan supaya
Rekab dan Banah dibunuh. Tangan dan kaki

---

* **4:6-7** ***perbedaan tekstual*** Karena beberapa persoalan dengan Teks Masoret, maka sebagaimana kebanyakan terjemahan lain, TSI mengikuti LXX. Teks Masoret dalam ayat 6 dapat diterjemahkan, "Mereka masuk ke dalam rumahnya dengan berpura-pura membawa karung gandum. Lalu mereka menikam perut Isboset dan melarikan diri." Ayat 6 dan 7 dikombinasikan supaya beberapa kejadian dalam ayat 6 (menurut LXX) dan ayat 7 (di Teks Masoret) tidak berulang.

mereka dipotong dan mayat mereka digantung
dekat kolam di Hebron, sedangkan kepala Is-
boset yang dibawa kedua orang itu dikuburkan di
kuburan Abner di Hebron.

5

Daud dilantik sebagai raja atas seluruh Israel

1 Kemudian para pemuka dari setiap suku Is-
rael datang kepada Daud di Hebron dan berkata,
"Sesungguhnya kami semua adalah bangsamu
sendiri.
2 Dulu, ketika Saul menjabat sebagai raja
atas kita, Tuanlah yang memimpin Israel
dalam peperangan. TUHAN juga sudah berkata
kepadamu, 'Kamu akan menggembalakan umat-
Ku Israel dan menjadi raja atas mereka.' "
3 Maka di Hebron Daud membuat kesepakatan
dengan mereka di hadapan TUHAN, dan mereka
mengurapi Daud sebagai raja atas Israel.
4-5 Umur Daud ketika menjabat sebagai raja
atas suku Yehuda adalah tiga puluh tahun. Pada
waktu itu pusat pemerintahan kerajaan Yehuda
berada di Hebron. Di sana Daud memerintah
tujuh setengah tahun lamanya. Lalu di Yerusalem
dia memerintah atas seluruh Israel dan Yehuda
selama tiga puluh tiga tahun. Jadi, Daud memer-
intah sebagai raja selama empat puluh tahun.

Daud merebut Yerusalem

6 Sesudah dilantik sebagai raja, Daud
memimpin pasukannya untuk menyerang
Yerusalem karena sisa orang Yebus masih
menguasai kota itu. Orang-orang Yebus berkata
kepada Daud, "Engkau tidak akan bisa masuk ke

sini! Bahkan orang buta dan orang lumpuh di
kota ini pun bisa mengusirmu keluar." Mereka
berkata demikian karena berpikir, "Daud dan
pasukannya tidak akan bisa menerobos benteng
kota."
7 Padahal, kelak Daud berhasil menguasai kota
yang berbenteng itu, yang juga disebut benteng
Sion.* Di kemudian hari tempat itu dikenal den-
gan nama Kota Daud.
8 Waktu Daud mendengar hinaan orang Yebus
itu, dia berkata kepada pasukannya, "Ayo! Kota
ini dibela oleh orang 'lumpuh' dan 'buta,' dan saya
membenci mereka! Siapa yang siap menyerbu
mereka, masuklah melalui saluran air." (Inilah
asal mula peribahasa, "Orang buta dan orang
lumpuh tidak boleh masuk ke istana.")
9 Setelah pasukan Israel berhasil mengalahkan
orang-orang Yebus, Daud menjadikan Yerusalem
sebagai ibukotanya dan menamainya Kota Daud.
Dia memperluas dan memperkuat kota di seke-
liling benteng itu, mulai dari bagian terluar dan
terus ke dalam.
10 Daud menjadi semakin berkuasa karena
TUHAN, Allah Panglima Semesta, menyertai dia.
11 Suatu hari, Raja Hiram dari Tirus mengirim
beberapa utusan kepada Daud. Mereka membuat
persetujuan sehingga Hiram mengirim kayu aras

---

* **5:7** ***Sion*** Bukit Sion terletak di sebelah barat lereng Lembah Kidron (lihat catatan di Kej. 14:17, dan 2Sam. 15:23), dan di sebelah selatan lereng bukit Moria— tempat rumah TUHAN dibangun oleh Salomo (2Taw. 3:1). Di ayat yang menyebut 'putri Sion' merupakan personifikasi yang mengacu kepada seluruh 'penduduk/putri Yerusalem' (1Raj. 19:21).

serta para tukang kayu dan tukang batu untuk membangun sebuah istana bagi Daud.

12 Memikirkan semua hal itu, Daud menyadari bahwa TUHANlah yang sudah meneguhkan dia sebagai raja atas Israel, dan alasan TUHAN melakukan itu adalah untuk memberkati umat-Nya, bangsa Israel.

13 Sesudah Daud pindah dari Hebron ke Yerusalem, dia menikahi lagi beberapa perempuan di sana sebagai selir dan gundik. Mereka melahirkan lebih banyak anak laki-laki dan perempuan bagi Daud.

14 Inilah nama anak-anak Daud yang lahir di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo,

15 Yibar, Elisua, Nefeg, Yafia,

16 Elisama, Eliada, dan Elifelet.

Daud mengalahkan bangsa Filistin

17 Pada waktu bangsa Filistin mendengar bahwa Daud sudah diurapi dan diangkat menjadi raja atas Israel, mereka mengumpulkan seluruh pasukan untuk menyerang Daud.† Akan tetapi, Daud mendengar hal itu lalu turun bersama pasukannya ke tempat perlindungan di daerah

† **5:17** ***urutan kronologis*** Kemungkinan besar perang dengan bangsa Filistin ini terjadi sebelum Daud meluaskan kota Yerusalam (1Sam. 5:9), dan perang ini kemungkinan terjadi sebelum dia merebut kota itu.

perbukitan.‡
18 Sementara itu, pasukan Filistin tiba dan
perkemahan mereka tersebar di lembah Refaim.
19 Lalu bertanyalah Daud kepada TUHAN,
“Apakah Engkau menghendaki aku maju
sekarang untuk menyerang orang Filistin itu?
Apakah Engkau akan memberiku kemenangan
atas mereka?”
Jawab TUHAN, “Majulah, karena Aku akan
memberimu kemenangan atas mereka.”
20 Maka Daud menyerang dan mengalahkan
mereka di Baal Perasim. Lalu Daud berkata,
“TUHAN sudah menerobos musuhku seperti air
banjir menerobos keluar dari bendungan.” Itulah
sebabnya dia menamai tempat itu Baal Perasim,
yang berarti ‘TUHAN yang menerobos.’
21 Orang Filistin meninggalkan patung-patung
dewa mereka di situ. Daud serta pasukannya
membawa semua itu sebagai harta jarahan.§
22 Setelah beberapa waktu, pasukan Filistin
kembali lagi dan menyebar di lembah Refaim.

---

‡ **5:17** ***tempat perlindungan*** … Ibukota Yerusalem terletak di Bukit Sion. Dalam kebudayaan Israel, ketika seseorang pergi ke Yerusalem, itu selalu disebut ‘naik,’ meskipun Bukit Sion tidak terlalu tinggi. Sebaliknya, keluar dari Yerusalem disebut ‘turun.’ Karena itu, diduga bahwa tempat perlindungan yang dituju Daud bersama pasukannya adalah gua di daerah perbukitan di dekat desa Adulam. Lihat 1Sam. 22:1 dan catatannya. § **5:21** ***harta jarahan*** Patung-patung dewa dirampas dari pasukan Filistin bukan untuk disembah oleh umat Israel, tetapi untuk diambil nilai kekayaannya karena patung-patung itu dihiasi dengan emas, perak, atau batu permata. Selain itu, mengambil dewa-dewa dari pihak musuh merupakan tanda kemenangan besar.

23 Maka Daud meminta petunjuk dari TUHAN.
Kali ini TUHAN menjawab, “Jangan langsung
maju berhadapan dengan mereka. Pergilah
memutar agar kamu dan pasukanmu dapat
menyerang mereka dari kumpulan pohon balsam
itu.
24 Ketika kamu mendengar suara seperti derap
langkah pasukan berjalan di atas pohon-pohon
itu, bertindaklah!— karena pada saat itu Aku su-
dah maju di depanmu dan mengalahkan pasukan
Filistin.”
25 Daud melakukan apa yang TUHAN perin-
tahkan kepadanya, dan dia membantai orang Fil-
istin mulai dari Gibeon* sampai ke Gezer.

6

Peti perjanjian dibawa ke Yerusalem

1-2 Beberapa tahun kemudian, Daud
memutuskan untuk memindahkan peti
perjanjian TUHAN dari kota Kiryat Yearim* ke
Yerusalem. Dia ingin supaya pusat penyembahan
kepada TUHAN Panglima Semesta— Allah yang
bertakhta di atas kedua bentuk malaikat penjaga
di penutup peti itu— menetap di Kota Daud. Untuk
acara tersebut Daud mengumpulkan 30.000
tentara terpilih dari seluruh pasukan Israel, dan

---

* **5:25** ***Gibeon*** Satu kata ini ‘Gibeon’ diterjemahkan sesuai Septuaginta (LXX), yang juga sejalan dengan 1Taw. 14:16. Teks Masoret menuliskan Geba. * **6:1-2** ***Kiryat Yearim*** Teks Ibrani menuliskan nama lain untuk Kiryat Yearim, yaitu Baale Yehuda. TSI menggunakan nama yang lebih dikenal oleh para pembaca, dan yang terdapat di 1Sam. 6:21; 7:1-2.

pergi bersama mereka ke Kiryat Yearim untuk
memindahkan peti perjanjian.
3-4 Mereka menaikkan peti perjanjian itu ke
atas sebuah gerobak baru dan membawanya dari
rumah Abinadab, yang ada di atas bukit. Uza dan
Ahio, keduanya anak Abinadab, mengarahkan
gerobak itu, yang ditarik oleh dua sapi.† Ahio
berjalan di depan peti perjanjian.
5 Daud dan seluruh umat Israel bersukacita di
hadapan TUHAN dengan menari-nari, bernyanyi
penuh semangat, dan memainkan kecapi, gam-
bus, rebana, simbal, serta alat musik lainnya yang
dimainkan dengan cara dipukul.

6 Saat mereka tiba di tempat pengirikan milik
Nakon, salah satu sapi yang menarik gerobak itu
tersandung dan hampir membuat peti perjanjian
TUHAN terjatuh, sehingga Uza mengulurkan tan-
gan memegang peti itu.
7 Karena kesalahan Uza, TUHAN sangat marah
kepadanya dan langsung membunuh dia di tem-
pat itu juga. Uza meninggal di sisi peti perjanjian
TUHAN.

8 Daud pun marah karena TUHAN memurkai
Uza. Lalu Daud menamai tempat itu Perez Uza.‡
Demikianlah nama tempat itu sampai waktu
kitab ini ditulis.

---

† **6:3-4** ***dua sapi*** Informasi tentang sapi yang menarik gerobak ini diambil dari ayat 6. Di ayat 6, kata 'sapi' dalam bahasa Ibrani kurang jelas menunjukkan jamak atau tunggal. TSI menyebut dua sapi karena umumnya sepasang sapi sering digunakan untuk menarik beban. ‡ **6:8** ***Perez Uza*** Dalam bahasa Ibrani, Perez Uza artinya 'ledakan murka terhadap Uza'.

9 Daud menjadi takut kepada TUHAN pada hari
itu dan berkata, “Sangat berbahaya kalau peti
TUHAN dipindahkan ke kotaku.”
10 Kejadian itu membuat Daud tidak mau lagi
memindahkan peti perjanjian TUHAN ke Kota
Daud. Jadi dia meninggalkan peti itu di rumah
Obed Edom, yang berasal dari kota Gat.
11 Peti perjanjian TUHAN berada di rumah Obed
Edom selama tiga bulan, dan TUHAN memberkati
Obed Edom serta seluruh keluarganya.

12 Lalu diberitahukanlah kepada Daud,
“TUHAN sudah memberkati keluarga Obed
Edom dan segala miliknya karena peti perjanjian
TUHAN.” Oleh sebab itu Daud membuat acara
yang lebih besar dan lebih meriah lagi untuk
memindahkan peti itu dari rumah Obed Edom ke
Kota Daud.
13 Sesuai tata acara yang Daud tentukan, sesu-
dah orang-orang dari suku Lewi mengangkat§
peti itu dan berjalan enam langkah, mereka
berhenti untuk menunggu, sementara seekor sapi
jantan dan anak sapi yang gemuk dipersem-
bahkan kepada TUHAN.
14 Hari itu, selama proses pemindahan berjalan,
Daud— yang mengenakan baju seragam imam

---

§ **6:13** ***mengangkat*** Berbeda dengan cara sebelumnya, kali ini para keturunan Lewi yang membawa peti perjanjian TUHAN menggunakan kayu pengusung, bukan ditaruh di gerobak (1Taw. 15:2, 26). Inilah cara yang benar untuk memindahkan peti itu sesuai Bil. 4:1-20. Tidak semua keturunan Lewi diperbolehkan memindahkan peti perjanjian. Tugas itu diserahkan pada keturunan Kehat.

yang terbuat dari kain linen dan efod*— menari
dengan sepenuh hati di hadapan TUHAN.
15 Demikianlah Daud dan seluruh umat Israel
berhasil memindahkan peti perjanjian TUHAN
ke Yerusalem dengan sorak-sorai dan bunyi
terompet.

Mikal mencela Daud

16 Pada waktu peti perjanjian TUHAN masuk ke
Kota Daud, Mikal, istri Daud, yang adalah anak
perempuan Saul, melihat keluar jendela. Ketika
melihat Raja Daud melompat dan menari di hada-
pan TUHAN, dia menganggap Daud hina.
17 Para pengusung dari suku Lewi menaruh peti
perjanjian TUHAN ke dalam kemah yang sudah
didirikan Daud untuk peti itu. Lalu, sesuai keten-
tuan Daud, para imam mempersembahkan bagi
TUHAN beberapa kurban yang dibakar habis dan
kurban tanda damai.
18 Sesudah acara persembahan itu selesai, Daud
berdoa kepada TUHAN Panglima Semesta agar
memberkati seluruh umat yang hadir.
19 Daud juga sudah mengatur supaya semua
orang Israel yang hadir mendapat hadiah
makanan. Jadi, setiap laki-laki maupun

* **6:14** ***baju seragam*** ... Teks bahasa Ibrani hanya menyebut 'efod dari (kain) linen.' Namun, Daud pasti tidak hanya memakai efod saja (Kel. 28:6-8), meskipun Mikal berkomentar demikian di ayat 20. Kemungkinan besar dia memakai pakaian imam seperti yang dipakai anak-anak Harun di Kel. 28:40-43. Waktu Daud menari dengan melompat, mungkin itu memperlihatkan terlalu banyak bagian kakinya, yang (menurut Mikal) tidak pantas bagi seorang raja, sehingga dia mengatai Daud telanjang. Tim penerjemah TSI mengikuti penafsiran bahwa kata telanjang itu adalah gaya bahasa hiperbola.

perempuan diberinya roti, kue kurma, dan kue
kismis. Kemudian seluruh rakyat pulang ke
rumah mereka masing-masing.
20 Sewaktu Daud kembali untuk memberi salam
kepada keluarganya, Mikal keluar menemui dia
dan berkata, “Begitukah kelakuan raja orang Is-
rael?! Sangat memalukan, seorang raja menari
dengan memakai baju linen tanpa jubah di de-
pan mata para budak perempuan dan pegawai-
pegawainya, seperti orang bodoh yang tidak tahu
malu!”
21 Jawab Daud kepada Mikal, “Aku menari di
hadapan TUHAN, yang sudah memilihku sebagai
pemimpin atas umat-Nya untuk menggantikan
ayahmu dan anggota keluarganya yang lain. Aku
akan tetap menari untuk berterima kasih kepada-
Nya!
22 Bahkan, untuk TUHAN aku rela meren-
dahkan diriku lebih lagi. Di matamu aku tampak
memalukan, tetapi para budak perempuan yang
kamu sebutkan tadi, mereka malah akan meman-
dangku terhormat.”
23 Mikal, anak perempuan Saul itu, tidak punya
anak sampai akhir hidupnya.

7

TUHAN mengikat perjanjian dengan Daud

1 Ketika Raja Daud menempati istananya den-
gan tenang, dan sesudah TUHAN menghentikan
gangguan dari segala musuh di sekitarnya,
2 Daud berkata kepada Nabi Natan, “Lihatlah!
Saya tinggal di istana yang terbuat dari kayu aras,

sedangkan peti perjanjian TUHAN masih ditaruh
di dalam kemah. Ini tidak pantas."

3 Jawab Natan, "Silakan Tuan lakukan sesuai
kehendak hatimu, karena TUHAN menyertaimu."

4 Namun pada malam itu juga, TUHAN berkata
kepada Natan,

5 "Pergilah, sampaikan kepada hamba-Ku
Daud, 'Inilah yang dikatakan TUHAN: Bukan
kamu orang yang pantas mendirikan rumah
bagi Aku.

6 Sejak Aku membawa bangsa Israel keluar
dari Mesir sampai hari ini, Aku tidak pernah
tinggal di sebuah rumah. Sebaliknya, Aku selalu
berpindah-pindah bersama mereka dan berdiam
di dalam kemah.

7 Ke mana pun Aku pindah bersama bangsa
Israel, Aku tidak pernah menyuruh siapa pun
yang Aku pilih sebagai pemimpin Israel untuk
mendirikan bagi-Ku sebuah rumah dari kayu
aras.'

8 "Karena itu, katakanlah kepada hamba-
Ku Daud, 'Inilah pesan dari TUHAN Panglima
Semesta: Akulah yang mengangkatmu dari
padang rumput, dari pekerjaanmu sebagai
gembala, dan menjadikanmu pemimpin umat-
Ku Israel.

9 Aku sudah menyertaimu ke mana pun
kamu pergi, dan dengan mata kepalamu sendiri
kamu sudah melihat Aku mengalahkan semua
musuhmu. Sekarang Aku akan membuatmu
terkenal seperti orang-orang yang paling hebat di
bumi.

10 Sesuai perjanjian-Ku kepada umat-Ku, Aku

sedang menyediakan sebuah negeri bagi Israel,
agar mereka menetap di sana tanpa diganggu
lagi. Orang-orang jahat tidak akan menindas
mereka lagi, seperti yang dulu pernah terjadi
11 sejak Aku mengangkat para hakim untuk
memimpin umat-Ku Israel.

‘Kamu akan aman dari semua musuhmu.
Aku juga menyatakan kepadamu bahwa bukan
kamu yang akan membangun rumah bagi-Ku,
tetapi Aku sendiri akan membangun istana
bagimu! Maksud-Ku, Aku akan membuat anak
cucumu memimpin sebagai raja secara turun
temurun.*

12 Nanti, ketika ajalmu tiba dan Aku men-
empatkan kamu bersama nenek moyangmu yang
sudah meninggal dunia, Aku akan menjadikan
anak kandungmu sebagai penggantimu, dan Aku
akan mengokohkan kerajaannya.

13 Dialah yang akan membangun rumah bagi

---

* **7:11** ***bukan kamu yang akan membangun*** ... di ayat ini TUHAN menggunakan gaya bahasa permainan kata. TUHAN memakai kata ‘rumah’ dengan dua arti. Pertama di ayat 5, ‘rumah’ menunjukkan rumah TUHAN, yang hendak Daud bangun secara fisik. Tetapi di ayat ini, TUHAN mengatakan bahwa Dialah yang akan membangun ‘rumah’ untuk Daud. Kata ‘rumah’ ini digunakan oleh TUHAN sebagai kiasan yang berarti dinasti raja-raja keturunan Daud. Di terjemahan ayat ini, TSI mengulangi sedikit informasi dari ayat 5 dan menerjemahkan dengan kata ‘istana’, supaya gaya bahasa ini terasa bagi pembaca. Kiasan ‘rumah’ atau ‘istana’ terdapat juga di ayat 16, 25, 26, 27, dan 29, di mana TSI menerjemahkan sesuai arti ‘keturunan’.

kemuliaan-Ku,† dan Aku akan menegakkan pemerintahannya untuk selama-lamanya.
14 Aku akan menjadi Bapanya dan dia akan
menjadi anak-Ku. Ketika dia berdosa, Aku akan
menghajarnya sebagaimana seorang ayah mem-
beri pelajaran kepada anaknya,
15 tetapi Aku tidak akan berhenti mengasihi
dia dengan setia. Jadi, Aku tidak akan mengulangi
apa yang Aku lakukan terhadap Saul, yang sudah
Aku singkirkan dari hadapanmu.
16 Keluargamu akan terus memerintah turun
temurun, dan untuk selama-lamanya Aku akan
membuat kerajaanmu tetap berkuasa.' "
17 Maka Natan kembali menghadap Daud dan
menyampaikan semua hal yang sudah TUHAN
nyatakan kepadanya itu.

Doa Daud kepada TUHAN

18 Lalu Raja Daud menuju ke tempat yang paling
dekat dengan kemah TUHAN, dan sambil duduk
di hadapan TUHAN dia berdoa,
"Ya TUHAN Penguasa, hamba-Mu ini bukan
siapa-siapa, keluargaku juga hanya orang bi-
asa, tetapi Engkau sudah membawa aku sejauh
ini!
19 Dan Engkau tidak berhenti sampai di
situ, ya TUHAN!‡ Engkau bahkan sudah men-
gatakan tentang masa depan keluarga hamba-Mu

† **7:13** ***kemuliaan-Ku*** Secara harfiah teks Ibrani menuliskan 'demi nama-Ku.' Ini merupakan kiasan di mana 'nama-Ku' mewakili seluruh eksistensi diri TUHAN. Kiasan serupa juga terdapat di ayat 25. ‡ **7:19** ***Engkau tidak berhenti*** *...* Teks Ibrani dapat diterjemahkan secara lebih harfiah sebagai, "Dan itu hanya perkara sepele bagi-Mu, TUHAN."

ini. Tentu Engkau tidak memperlakukan setiap
manusia seperti ini, ya TUHAN!
20 "Jadi tidak ada lagi yang dapat hamba-Mu
ini minta dari-Mu. Karena Engkau mengenal
seluruh isi hatiku, TUHAN.
21 Berdasarkan janji-Mu dan kehendak-Mu
sendiri, Engkau sudah merencanakan hal-hal
yang begitu besar bagiku dan memberitahukan-
nya kepadaku.
22 "Betapa besarnya Engkau, ya TUHAN Pen-
guasa! Tidak ada yang seperti Engkau! Dari
kesaksian nenek moyang kami, bahkan dari
perkataan para penyembah dewa, kami tahu
bahwa tidak ada dewa yang sebanding dengan
Engkau!
23 Juga tidak ada bangsa lain di bumi ini yang
seperti umat-Mu Israel. Tidak ada bangsa lain,
ya Allah, yang Engkau tebus dari perbudakan
agar mereka menjadi milik-Mu sendiri. Dengan
menebus umat-Mu dari Mesir, Engkau mening-
gikan nama-Mu di mata semua bangsa lain. En-
gkau melakukan keajaiban-keajaiban yang hebat
dan mengusir bangsa-bangsa serta dewa-dewa
mereka dari hadapan umat-Mu.
24 Engkau sudah menjadikan Israel bangsa
kepunyaan-Mu selamanya, sehingga Engkau,
TUHAN, menjadi Allah mereka.
25 "Maka sekarang, ya TUHAN Allah, biar-
lah janji-Mu tentang hamba-Mu dan keturunan
hamba-Mu ini tetap berlaku sampai selamanya.
Laksanakanlah sesuai janji-Mu itu,
26 dan dengan demikian biarlah Engkau
dimuliakan untuk selama-lamanya, dan biarlah

semua orang mengakui, ‘TUHAN Panglima
Semesta, Dialah Allah yang memimpin Israel!’
Dan biarlah kerajaan keturunan hamba-Mu ini
senantiasa kokoh di hadapan-Mu.

27 “Ya TUHAN Panglima Semesta, Allah Is-
rael, Engkaulah yang sudah memberitahukan
kepada hamba-Mu, ‘Aku sendiri akan membangun istana bagimu!’ Dengan demikian, Engkau
sudah berjanji bahwa keturunan hamba-Mu ini
akan memimpin secara turun temurun sebagai
raja. Itulah sebabnya hamba berani meman-
jatkan doa ini.

28 Ya TUHAN Penguasa, Engkaulah Allah yang
benar! Segala perkataan-Mu dapat dipercaya.
Dan Engkau sudah menjanjikan hal-hal yang
amat baik bagi hamba-Mu ini!

29 Kiranya Engkau berkenan memberkati
keturunan hamba agar senantiasa hidup dan
melayani-Mu. Karena aku tahu, ketika En-
gkau sendiri yang memberkati keluarga hamba-
Mu, berkat itu akan berlaku sampai selama-
lamanya!”

8

Daud menaklukkan kerajaan-kerajaan sekitar

1 Beberapa waktu kemudian, Daud
mengalahkan bangsa Filistin dan membuat
mereka tunduk kepadanya. Dia merebut kota

Gat dari tangan mereka.*
2 Daud juga mengalahkan bangsa Moab. Pada
akhir pertempuran, dia menyuruh seluruh pa-
sukan Moab yang masih hidup untuk berbaring
secara berjajar di tanah. Kemudian dia meng-
gunakan seutas tali untuk membagi kelompok
mereka. Dia membentangkan dua kali pan-
jang tali itu untuk menentukan kelompok yang
akan dibunuh, dan membentangkan sekali lagi
sepanjang tali itu untuk menentukan kelom-
pok yang dibiarkan hidup. Demikianlah Daud
menaklukkan bangsa Moab sehingga mereka
membayar pajak kepadanya.
3 Daud juga mengalahkan Raja Hadadeser, anak
Rehob dari Zoba.† Peristiwa itu terjadi ketika
Hadadeser pergi untuk menegakkan kembali
kekuasaannya di daerah dekat sungai Efrat.
4 Dalam pertempuran itu Daud menawan 1.700
tentara pengendara kereta kuda‡ dan 20.000 ten-
tara pejalan kaki. Daud melumpuhkan hampir
semua kuda mereka. Dia hanya menyisakan se-
bagian, sejumlah yang cukup untuk membawa
100 kereta.

---

* **8:1** ***merebut*** ... Teks bahasa Ibrani dalam kalimat kedua sulit ditafsirkan. Kata yang diterjemahkan TB sebagai 'ibukota' juga dapat diartikan nama kota Meteg Amah. Namun, kota dengan nama itu tidak dikenal, sedangkan 1Taw. 18:1 jelas menuliskan nama kota Gat, dan itulah yang digunakan dalam TSI. † **8:3** ***Zoba*** Pada zaman itu, kerajaan Zoba adalah tetangga kerajaan Siria. Di kemudian hari daerah Zoba masuk dalam wilayah negeri Siria. ‡ **8:4** ***pengendara kereta kuda*** TSI menerjemahkan ayat ini sesuai dengan Teks Masoret. Dalam LXX tertulis 1.000 kereta kuda, 7.000 orang pasukan berkuda.

5 Ketika pasukan bangsa Siria datang dari kota
Damsik untuk menolong Raja Hadadeser, Daud
membunuh 22.000 tentara Siria itu.
6 Lalu Daud menempatkan pos-pos penjagaan
di negeri Siria. Maka negeri mereka juga men-
jadi jajahan kerajaan Daud dan membayar pajak
kepadanya. Ke mana pun Daud pergi berperang,
TUHAN selalu memberinya kemenangan.
7 Daud mengambil perisai-perisai emas milik
para perwira Hadadeser dan membawanya ke
Yerusalem.
8 Dia juga mengambil banyak sekali perunggu
dari Tebah§ dan Berotai, kota-kota milik
Hadadeser.
9-10 Raja Hadadeser tadinya sering berperang
melawan Raja Tou dari kota Hamat. Itu sebab-
nya, ketika Raja Tou mendengar bahwa Daud su-
dah mengalahkan seluruh tentara Hadadeser, dia
mengutus anaknya yang bernama Yoram untuk
menyampaikan sukacita mereka atas kemenan-
gan Daud. Dalam kunjungan itu, Yoram mem-
bawa banyak hadiah untuk Daud berupa barang-
barang dari emas, perak, dan perunggu.
11 Raja Daud mempersembahkan semua
barang dari Raja Tou kepada TUHAN. Itulah yang
biasanya dia lakukan dengan emas dan perak
hasil jarahan dari bangsa mana pun yang sudah
ditaklukkannya,
12 termasuk bangsa Siria, Moab, Amon, Fil-
istin, Amalek, dan juga yang diambil dari Raja
Hadadeser.

---

§ **8:8** ***Tebah*** Teks Masoret menuliskan 'Betah'. TSI mengikuti LXX karena kota ini dipastikan sama dengan 'Tebah' dalam 1Taw. 18:8.

13 Nama Daud menjadi lebih terkenal lagi
di negeri-negeri lain sesudah menewaskan se-
banyak 18.000 tentara dari bangsa Edom di Lem-
bah Asin.
14 Dia menempatkan pos-pos penjaga di selu-
ruh negeri Edom, sehingga negeri mereka men-
jadi jajahannya. TUHAN selalu memberikan ke-
menangan kepada Daud ke mana pun dia pergi
berperang.

15 Daud memerintah atas seluruh Israel dan
dia melakukan segala sesuatu untuk rakyatnya
dengan adil dan benar.

Para pejabat dalam pemerintahan Daud

16 Yoab anak Zeruya menjabat sebagai pan-
glima pasukan.
Yosafat anak Ahilud menjabat sebagai kepala
juru tulis yang mencatat keputusan dan peri-
stiwa dalam kerajaan.
17 Zadok anak Ahitub dan Ahimelek anak Abi-
atar menjabat sebagai imam besar.
Seraya menjabat sebagai sekretaris negara.
18 Benaya anak Yoyada menjabat sebagai ko-
mandan atas pasukan pengawal raja.*
Dan anak laki-laki Daud bertugas sebagai

* **8:18** ***pasukan pengawal raja*** Terjemahan harfiahnya ‘orang Kreti dan Pleti’. Tempat asal kedua kelompok itu tidak dapat dipastikan, tetapi kemungkinan mereka adalah tentara bayaran dari bangsa lain yang terlatih sebagai pasukan pengawal raja.

hakim-hakim utama.†

9

Daud menunjukkan kasihnya kepada Mefiboset

1 Suatu hari Daud bertanya kepada para pegawainya, “Apakah ada anggota keluarga Saul yang masih hidup? Saya hendak menunjukkan kasih dan kesetiaan kepadanya karena janji saya kepada Yonatan.”

2 Maka dipanggillah seorang mantan budak keluarga Saul bernama Ziba. Ketika dia datang, raja bertanya kepadanya, “Apakah kamu Ziba?”

Jawabnya, “Benar, Tuanku Raja, hamba bernama Ziba.”

3 Daud bertanya, “Apakah ada anggota keluarga Saul yang masih hidup? Saya hendak menunjukkan kasih dan kesetiaan Allah kepadanya.”

Ziba berkata, “Ada satu anak laki-laki Yonatan yang lumpuh kedua kakinya.”

4 Raja bertanya kepada Ziba, “Di manakah dia?”

Jawab Ziba, “Dia tinggal di rumah Makir anak Amiel, di Lo Debar.”

5 Maka Raja Daud menyuruh orang menjemputnya dari rumah Makir.

6 Ketika Mefiboset anak Yonatan itu datang, dia bersujud untuk memberi hormat kepada Daud. Daud bertanya, “Apakah kamu Mefiboset?”

---

† **8:18** ***hakim-hakim utama*** Kata yang diterjemahkan ‘hakim-hakim utama’ adalah kata yang biasanya diterjemahkan ‘imam-imam’. Namun, karena anak-anak Daud tidak bisa menjadi imam (sebab memang bukan keturunan Harun), kemungkinan besar kata ‘imam’ digunakan dengan arti lain, seperti hakim, menteri, atau penasihat raja.

Jawabnya, “Benar, Tuanku Raja.”

7 Kata Daud kepadanya, “Jangan takut, karena
saya pasti menunjukkan kasih dan kesetiaan
kepadamu oleh karena janji saya kepada ayahmu,
Yonatan. Saya akan mengembalikan tanah
kakekmu, Saul, dan kamu akan selalu makan
semeja dengan saya.”

8 Maka bersujudlah Mefiboset dan berkata, “Tu-
anku Raja, hamba tidak pantas menerima kehor-
matan seperti itu! Saya hanyalah orang hina yang
tidak berguna.”

9 Kemudian raja memanggil Ziba lagi dan
berkata kepadanya, “Saya sudah memutuskan
untuk menyerahkan segala sesuatu yang dulu
dimiliki oleh Saul dan keluarganya kepada
Mefiboset, cucu tuanmu itu.
10 Kamu, anak-anakmu, dan para budakmu
harus mengerjakan tanahnya dan memanen
hasilnya, supaya ada makanan untuk keluarga
Mefiboset. Tetapi Mefiboset sendiri akan selalu
mendapat makanan semeja dengan saya.” (Ziba
mempunyai lima belas anak laki-laki dan dua
puluh budak.)

11 Kemudian jawab Ziba kepada raja, “Hamba
akan melakukan seperti yang Tuanku perin-
tahkan kepada hamba.” Maka sesudah itu Mefi-
boset selalu makan semeja dengan Daud, sama
seperti salah satu anak raja sendiri.

12 Mefiboset memiliki seorang anak laki-laki
yang masih muda bernama Mika. Semua anggota
keluarga Ziba menjadi budak Mefiboset,

13 yang kedua kakinya lumpuh. Demikianlah
Mefiboset tinggal di Yerusalem, karena dia adalah
tamu tetap di istana raja.

10

Daud dan bangsa Amon

1 Sesudah itu raja bangsa Amon meninggal
dunia dan anaknya, Hanun, menggantikan dia.
2 Daud berkata, “Saya akan menunjukkan ke-
baikan dan kesetiaan kepada Hanun, anak Na-
has, seperti yang sudah ditunjukkan ayahnya
kepada saya.” Maka Daud mengutus beberapa
pejabatnya untuk menyampaikan pesan turut
berdukacita atas kematian ayah Hanun.
Namun, pada waktu mereka memasuki negeri
bangsa Amon,
3 para pejabat tinggi Amon berkata kepada
Hanun, “Tuanku Raja, jangan berpikir bahwa
Daud mengutus para pejabatnya hanya untuk
menyampaikan turut berduka atas kematian
ayah Tuan! Tidak! Daud mengirimkan mereka
ke sini untuk memata-matai kota kita dan
mendapatkan informasi agar mereka dapat
menyerang dan merebut kota ini!”
4 Karena itu Raja Hanun memerintahkan un-
tuk menangkap para utusan Daud, mencukur se-
belah jenggot mereka, dan menggunting bagian
bawah jubah mereka sehingga kaki mereka tam-
pak telanjang sampai ke pantat. Lalu mereka
disuruh pulang.
5 Ketika Daud mendengar bahwa para utusan-
nya diperlakukan demikian, dia menyuruh orang
untuk menemui mereka dan menyampaikan,

"Tinggallah di Yeriko sampai jenggot kalian tumbuh kembali, lalu kembalilah ke Yerusalem." Dia menyampaikan seperti itu karena mereka sudah sangat dipermalukan.

6 Ketika orang-orang Amon menyadari bahwa mereka sudah membuat Daud membenci mereka, bangsa Amon pun menyewa pasukan dari negeri Siria: 20.000 tentara pejalan kaki dari daerah Bet Rehob dan Zoba, 1.000 tentara dari Maaka, dan 12.000 tentara dari daerah Tob.
7 Sewaktu Daud mendengar berita itu, dia memerintahkan Yoab dan seluruh pasukannya untuk berperang melawan mereka.
8 Bangsa Amon berbaris dan siap untuk berperang di depan pintu gerbang benteng kota mereka, sementara orang-orang Siria dari Zoba, Rehob, Tob, dan Maaka mengatur barisan mereka sendiri di padang.

9 Ketika Yoab melihat pasukannya sudah dikepung dari depan dan dari belakang, dia memilih sebagian tentara terbaik Israel dan menempatkan mereka untuk berperang melawan pasukan Siria,
10 sedangkan pasukan Israel selebihnya dia serahkan ke dalam pimpinan Abisai, adiknya, untuk menghadapi pasukan Amon.
11 Kata Yoab kepada Abisai, "Kalau orang Siria itu mulai mengalahkan pasukanku, kirimkanlah orang dari pasukanmu untuk menyelamatkan kami. Tetapi kalau orang Amon itu mulai mengalahkan pasukanmu, aku akan mengirim orang untuk menyelamatkanmu.

12 Kuatkanlah hatimu! Kita harus bertempur
dengan gagah perkasa untuk membela nama Is-
rael dan kota-kota Allah kita! Semoga TUHAN
melakukan apa yang menurut-Nya terbaik."

13 Lalu Yoab bersama pasukannya maju
melawan orang Siria, dan pasukan Siria itu
melarikan diri dari mereka.
14 Ketika pasukan Amon melihat bahwa pa-
sukan Siria melarikan diri, mereka mundur dari
hadapan pasukan Abisai dan masuk ke gerbang
kota mereka. Sesudah pertempuran itu selesai,
Yoab dan seluruh pasukan Israel kembali dari
negeri Amon ke Yerusalem.

15-16 Dengan demikian bangsa Siria menyadari
bahwa mereka sudah dikalahkan oleh bangsa Is-
rael. Karena itu, Raja Hadadeser mengumpulkan
seluruh pasukan Siria, termasuk yang di seberang
sungai Efrat. Mereka semua berkumpul di kota
Helam dibawah pimpinan Sobak, panglima pa-
sukan Hadadeser.
17 Sewaktu Daud diberitahu tentang hal itu,
dia mengumpulkan seluruh orang Israel dan
memimpin mereka menyeberangi sungai Yordan
lalu tiba di Helam. Di sana pasukan besar Siria
sudah siap untuk memerangi mereka.
18 Akan tetapi, pasukan Siria itu melarikan diri
dari hadapan Israel. Pasukan Daud membunuh
700 pengendara kereta kuda Siria dan 40.000 ten-
tara pejalan kaki. Mereka juga membunuh Sobak,
panglima pasukan Siria.
19 Ketika semua raja daerah yang bersekutu
dengan Hadadeser melihat bahwa dia sudah
dikalahkan oleh bangsa Israel, mereka pun mem-

buat perdamaian dengan Raja Daud dan tunduk di bawah pemerintahan Israel. Akibat peristiwa itu, bangsa Siria tidak lagi bersedia menolong bangsa Amon.

11

Daud dan Batseba

1 Zaman itu, sudah menjadi kebiasaan bagi para raja untuk berperang tiap musim semi. Pada suatu musim semi, Raja Daud mengutus Yoab untuk membawa seluruh pasukan Israel berperang. Mereka menghancurkan bangsa Amon dan mengepung kota Raba, tetapi Daud sendiri tetap tinggal di Yerusalem.

2 Suatu sore, Daud baru saja bangun dari tidur siangnya dan berjalan-jalan di bagian atap yang datar di atas istana. Dari atap itu dia melihat seorang perempuan yang sangat cantik sedang mandi.

3 Lalu Daud mengirim seseorang untuk mencari tahu tentang perempuan itu. Ketika orang itu kembali, dia berkata, “Namanya Batseba, anak Eliam, istri Uria orang Het itu.”

4 Daud mengirim orang untuk menjemput perempuan itu. Batseba datang dan Daud bersetubuh dengan dia. (Saat itu Batseba baru saja selesai dari masa pembersihan diri sesudah haid.) Lalu Batseba kembali ke rumahnya.

5 Beberapa waktu kemudian Batseba manyadari dirinya hamil, lalu dia mengirim pesan kepada Daud, “Aku hamil.”

6 Kemudian Daud mengirim pesan kepada Yoab yang isinya, “Panggillah Uria, orang Het itu, untuk

menghadap saya." Maka Yoab menyuruh Uria menghadap Daud.
7 Ketika Uria datang, bertanyalah Daud kepadanya tentang keadaan Yoab dan pasukan Israel, serta tentang kemajuan dalam pertempuran yang sedang berlangsung.
8 Daud juga berkata kepada Uria, "Pulanglah ke rumahmu dan beristirahatlah." Lalu Uria meninggalkan istana, dan seorang utusan raja menyusulnya untuk memberikan hadiah kepadanya.
9 Tetapi Uria tidak pulang ke rumahnya. Dia tidur di depan pintu gerbang istana dengan para pengawal raja.
10 Hal itu diberitahukan kepada Daud, "Uria tidak pulang ke rumahnya."

Lalu berkatalah Daud kepada Uria, "Kamu baru saja kembali dari perjalanan tugas yang begitu lama! Mengapa kamu tidak pulang ke rumahmu?"
11 Jawab Uria kepada Daud, "Peti perjanjian, panglima Yoab, dan pasukan Israel serta Yehuda masih berkemah di padang terbuka. Tidak pantas kalau saya pulang ke rumah untuk makan, minum, dan bersetubuh dengan istri saya. Saya bersumpah di hadapan Tuanku Raja bahwa saya tidak akan melakukan hal itu!"
12 Kemudian Daud berkata kepada Uria, "Tinggallah di sini sehari lagi. Besok saya akan mengirimmu kembali." Maka Uria tinggal di Yerusalem sampai keesokan harinya.
13 Lalu Daud kembali mengundang Uria untuk makan minum bersamanya dan membuat Uria

mabuk. Malam itu, lagi-lagi Uria tidak pulang ke
rumahnya, tetapi tidur di atas tikar bersama para
pengawal raja.

Rencana Daud agar Uria mati dalam perang

14 Keesokan paginya, Daud menulis surat
kepada Yoab dan mengirimkan surat itu dengan
perantaraan Uria.
15 Dalam surat itu Daud menulis, “Tempatkan
Uria di garis paling depan dalam pertempuran
yang paling sengit, lalu tariklah pasukan darinya
sehingga dia terbunuh dalam serangan itu.”
16 Jadi, ketika Yoab mengepung kota itu, dia
menempatkan Uria di tempat yang diketahuinya
ada tentara musuh yang tangguh.
17 Ketika tentara musuh keluar dari kota dan
bertempur melawan Yoab, beberapa tentara
Daud terbunuh, termasuk Uria.
18 Kemudian Yoab mengutus orang untuk
menyampaikan laporan lengkap tentang
pertempuran itu kepada Daud.
19 Dia menyuruh utusan itu, “Setelah kamu sele-
sai memberikan laporan peperangan kepada raja,
20 mungkin raja akan marah dan bertanya,
‘Mengapa kalian bertempur begitu dekat dengan
kota? Tidakkah kalian sadar bahwa musuh akan
memanah kalian dari atas benteng?
21 Apakah kalian sudah lupa tentang Abimelek
anak Gideon* yang tewas di Tebes? Bukankah

* **11:21** ***Gideon*** Teks bahasa Ibrani menuliskan Yerub Beset. Yerub Beset adalah nama lain untuk Yerub Baal. Lihat Hak. 6:32. Kata Beset atau Boset berarti ‘malu’, dan digunakan orang Israel pada zaman itu sebagai nama ejekan untuk berhala Baal.

dia mati karena seorang perempuan dari atas
menara menjatuhkan batu kilangan bagian atas
di kepalanya dan meremukkan tengkoraknya?'✡
Nah, kalau Raja bertanya begitu, katakanlah
kepadanya, 'Salah satu yang mati adalah Uria,
orang Het itu.' "

22 Lalu utusan itu pergi menghadap Daud dan
menyampaikan semua yang diperintahkan Yoab
kepadanya.
23 Utusan itu berkata kepada Daud, "Ketika
musuh keluar dari gerbang kota, mereka mulai
mengalahkan kami dan mendorong kami men-
jauh dari kota. Tetapi kami berhasil memaksa
mereka mundur sampai ke pintu gerbang kota.
24 Para pemanah menembak hamba-hambamu
dari benteng kota dan beberapa tentara Raja mati,
termasuk hamba Tuanku, Uria, orang Het itu."

25 Kata Daud kepada utusan itu, "Sampaikanlah
kepada Yoab, 'Jangan biarkan hal ini mengece-
wakanmu, karena tidak mungkin bisa diperki-
rakan siapa yang akan mati dalam pertempuran.
Teruslah meningkatkan penyerangan terhadap
kota itu dan taklukkan mereka.' "
26 Ketika istri Uria mendengar bahwa suaminya
sudah mati, dia pun berkabung.
27 Sesudah masa berduka untuk suaminya se-
lesai, Daud menyuruh supaya Batseba dibawa
ke istananya. Batseba menjadi istri Daud dan
melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Akan
tetapi, perbuatan yang sudah dilakukan Daud
membuat TUHAN marah.

✡ **11:21** Hak. 9:53

12

Nabi Natan menegur Raja Daud

1 Maka TUHAN mengutus Nabi Natan kepada
Daud. Ketika Natan menemui Daud, dia berkata,
“Ada dua orang laki-laki di sebuah kota. Yang se-
orang kaya, sedangkan yang seorang lagi miskin.
2 Orang kaya itu memiliki banyak domba dan
sapi,
3 tetapi orang miskin itu tidak memiliki apa pun
kecuali seekor anak domba betina, yang dia beli
waktu masih kecil dan dipeliharanya. Domba
itu tumbuh besar bersama anak-anaknya sendiri,
makan dan minum dari piring dan cangkirnya
sendiri, bahkan tidur di pangkuannya seperti
anak perempuannya sendiri.
4 Suatu hari orang kaya itu kedatangan tamu.
Namun, dia tidak mau memotong salah satu dari
ternaknya untuk memberi makan tamunya. Jus-
tru si kaya mengambil anak domba si miskin, lalu
memotong dan memasak anak domba itu untuk
tamunya.”
5 Mendengar itu, Daud sangat marah kepada
orang kaya itu. Dia berkata kepada Natan,
“Di hadapan TUHAN yang hidup, saya katakan
bahwa orang yang melakukan itu layak dihukum
mati!
6 Dia harus mengganti domba itu dengan mem-
berikan empat domba kepada orang miskin tadi.✡
Dia sudah mencuri dan tidak memiliki belas kasi-
han terhadap sesamanya.”
7 Lalu berkatalah Natan kepada Daud,
“Engkaulah orang kaya itu! Inilah yang dikatakan

✡ **12:6** Kel. 22:1

TUHAN Allah Israel kepadamu: Akulah yang
memilih kamu menjadi raja atas Israel dan
menyelamatkanmu dari tangan Saul.
8 Aku sudah memberikan kepadamu istana Saul
dan istri-istrinya. Aku juga sudah mengangkat
kamu menjadi raja atas Israel dan Yehuda. Jika
semua itu belum cukup, Aku pun bersedia mem-
berikan jauh lebih banyak lagi kepadamu!
9 Mengapa kamu meremehkan perintah-
perintah-Ku dengan melakukan kejahatan di
hadapan-Ku? Kamu membunuh Uria orang Het
itu dengan pedang orang Amon dan mengambil
istrinya menjadi istrimu!
10 Karena kamu sudah menghina Aku dengan
mengambil istri Uria, maka dalam setiap gen-
erasi keturunanmu akan selalu ada yang mati
terbunuh dalam perang!

11 “Aku akan mendatangkan malapetaka
atasmu melalui keluargamu sendiri! Aku akan
mengambil istri-istrimu dan menyerahkan
mereka kepada seseorang yang dekat denganmu,
dan dia akan bersetubuh dengan mereka di muka
umum pada siang hari!
12 Kamu sudah berbuat dosa secara sembunyi-
sembunyi, tetapi Aku akan membalas kejahatan
itu secara terbuka di hadapan seluruh Israel pada
siang hari.”

Daud mengakui kesalahannya

13 Lalu berkatalah Daud kepada Natan, “Saya
sudah berbuat dosa terhadap TUHAN!”

Jawab Natan kepadanya, “Benar, tetapi TUHAN
sudah mengampuni dosamu itu. Engkau tidak
akan dihukum mati.
14-15 Namun, karena engkau sudah sangat
menghina TUHAN dalam hal ini, anak laki-lakimu
yang baru dilahirkan oleh mantan istri Uria itu
akan mati.”
Sesudah Natan kembali ke rumahnya, TUHAN
membuat anak itu sakit parah.
16 Lalu Daud sungguh-sungguh memohon
kepada TUHAN untuk menyembuhkan anaknya.
Dia masuk ke dalam kamar dan berpuasa serta
berbaring di lantai sepanjang malam.
17 Para pejabat tinggi yang selalu berada di istana mengajaknya untuk bangun dari lantai dan
makan bersama mereka, tetapi Daud menolak.
18 Tujuh hari kemudian anaknya itu mati. Para
pejabat Daud tidak berani memberitahukan hal
itu kepadanya. Mereka berkata satu sama lain,
“Ketika anak itu masih hidup dan kita mengajak Daud makan, dia sudah tidak mau mendengarkan kita. Terlebih lagi sekarang kalau kita
memberitahukan bahwa anaknya sudah mati,
bisa-bisa dia bunuh diri!”
19 Ketika Daud melihat para pejabatnya saling berbisik, dia menyadari bahwa anaknya itu
sudah mati. Bertanyalah dia kepada mereka,
“Apakah anakku sudah mati?”
Jawab mereka, “Ya, Tuanku Raja, dia sudah
mati.”
20 Kemudian Daud bangun dari lantai, mandi,
memakai minyak wangi, dan mengganti pakaiannya. Dia pergi menyembah TUHAN di kemah-

Nya. Sesudah itu dia kembali ke istana dan meminta makanan. Lalu Daud makan.
21 Para pejabat Daud bertanya kepadanya, “Tuanku, kami tidak mengerti. Mengapa waktu anak
itu masih hidup, Tuan berpuasa dan menangis,
tetapi sekarang sesudah dia mati, Tuan bangun
dan mau makan?!”
22 Jawab Daud, “Sewaktu anak laki-lakiku
itu masih hidup, saya berpuasa dan menangis
karena saya berpikir, ‘Mungkin TUHAN akan
berbelas kasihan kepadaku dan membiarkan
anakku tetap hidup.’
23 Tetapi sekarang dia sudah mati. Buat apa
saya berpuasa lagi? Tidak mungkin saya bisa
menghidupkan dia kembali. Suatu hari nanti
saya yang akan pergi ke tempat dia berada, tetapi
sekarang dia tidak akan kembali lagi kepadaku.”
24-25 Lalu Daud menghibur Batseba istrinya.
Sesudah Daud bersetubuh dengan dia, Batseba
mengandung dan melahirkan anak laki-laki lagi.
Daud memberi nama anak itu Salomo. Dan
TUHAN mengasihi anak ini. Terbukti karena
TUHAN mengirim pesan melalui Nabi Natan untuk menamainya Yedidayah.*

Tentara Daud mengalahkan bangsa Amon

26 Sementara itu, Yoab masih berperang
melawan penduduk kota Raba, ibukota negeri
Amon. Ketika menguasai benteng kerajaan,

---

* **12:24-25** ***Salomo.*** *...* ***Yedidayah*** Nama Salomo berarti ‘damai’. Kemungkinan, Daud menganggap kelahiran anak keduanya melalui Batseba merupakan tanda bahwa dia sudah berdamai kembali dengan TUHAN. Arti nama Yedidayah adalah ‘dikasihi oleh TUHAN’.

27 Yoab mengirim utusan kepada Daud dengan
pesan, “Pasukan saya sudah maju mengepung
kota Raba dan berhasil merebut bagian benteng
yang ada persediaan airnya.
28 Sebaiknya Tuanku Raja mengumpulkan sisa
pasukan Israel, lalu memimpin serangan untuk
menaklukkan kota ini. Karena lebih baik keme-
nangan ini terjadi atas nama Raja daripada atas
namaku.”
29 Maka Daud mengumpulkan semua pasukan
yang masih di Israel dan pergi ke Raba. Mereka
berhasil merebut kota itu.
30 Daud mengambil mahkota dari kepala raja
orang Raba. Mahkota itu terbuat dari emas dan
dihiasi dengan batu-batu permata. Beratnya tiga
puluh empat kilogram. Sebagai tanda kemenan-
gan, mahkota itu ditaruh pada kepalanya. Daud
juga membawa banyak sekali barang jarahan
dari kota itu.
31 Daud memperbudak penduduk kota Raba
dan semua kota lain di negeri Amon. Mereka di-
paksa bekerja untuk menggergaji kayu, menam-
bang dengan linggis dan beliung dari besi, serta
membuat batu bata. Lalu Daud dan seluruh pa-
sukannya kembali ke Yerusalem.

13

Amnon memperkosa Tamar

1 Beberapa waktu kemudian terjadilah peris-
tiwa berikut ini: Absalom putra Daud mempun-
yai saudara perempuan yang cantik bernama
Tamar. Amnon, yang juga putra Daud dari

istrinya yang lain, jatuh cinta kepada Tamar, adik
tirinya itu.
2 Akan tetapi, Tamar adalah seorang perawan.*
Karena itu Amnon tidak mendapat kesempatan
untuk bertemu dengan Tamar berdua saja dan
tidur dengannya. Akibat terus memikirkan hal
itu, dia menjadi sangat gelisah dan murung.
3 Amnon berteman akrab dengan sepupunya
yang sangat cerdik, namanya Yonadab. Yonadab
adalah anak Simea, saudara Daud.
4 Yonadab bertanya kepada Amnon, "Hai anak
raja, mengapa kamu setiap hari selalu terlihat
murung? Ceritakan masalahmu kepadaku."
Jawab Amnon kepadanya, "Aku sedang jatuh
cinta kepada Tamar, saudara tiriku itu."
5 Jawab Yonadab kepada Amnon, "Berbaringlah
di tempat tidurmu dan berpura-puralah sedang
sakit. Saat ayahmu datang menjengukmu,
katakan padanya, 'Izinkanlah adikku Tamar
datang agar dia menyiapkan makanan untukku.
Biarkan dia menyiapkan makanan itu di depan
mataku, agar aku bisa melihat, dan biar dia yang
menyuapiku.' "
6 Maka berbaringlah Amnon dan berpura-pura
sakit. Ketika raja datang menjenguknya, Amnon
berkata kepada raja, "Tolong izinkanlah adikku
Tamar datang ke sini untuk membuatkan roti di
hadapanku, dan supaya aku makan dari tangan-
nya."

---

* **13:2** ***perawan*** Informasi 'perawan' menunjukkan bahwa Tamar adalah putri raja yang harus dijaga dan dilindungi dengan ketat dari siapa pun laki-laki yang mau bertemu dengan dia, termasuk saudara sepupunya.

7 Lalu Daud mengirim pesan kepada Tamar,
“Pergilah ke rumah kakakmu Amnon dan siap-
kanlah makanan untuk dia.”
8 Jadi Tamar membawa adonan roti ke rumah
Amnon, kakaknya, yang sedang berbaring di ka-
marnya. Di hadapan Amnon, Tamar mengolah
adonan itu dan membuat beberapa roti di panci
penggorengan.
9 Saat semua roti sudah dimasak dan Tamar
menghidangkannya, Amnon menolak untuk
makan. Kata Amnon kepada para budak laki-
lakinya, “Keluar kalian semua dari sini!” Mereka
pun keluar, dan hanya Tamar yang tinggal
bersamanya.
10 Kemudian Amnon berkata kepada Tamar,
“Bawalah roti itu ke kamarku dan suapilah aku.”
Maka Tamar melakukannya.
11 Tetapi saat Tamar berada di sampingnya, Am-
non menariknya dan berkata, “Adikku, marilah
tidur denganku!”
12 Kata Tamar kepadanya, “Tidak, kakakku!
Jangan memaksa aku melakukan hal sehina itu!
Kejahatan seperti ini tidak boleh dilakukan di
Israel!
13 Pikirkanlah tentang aku! Noda dosa ini akan
mencemari namaku untuk selamanya! Kamu
juga akan dihina sebagai orang yang paling bebal
di Israel! Bicaralah dengan raja. Dia pasti akan
mengizinkan kamu menikahiku.”
14 Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan
Tamar, dan karena dia lebih kuat daripada
Tamar, maka dia memaksa dan memperkosa
Tamar.

15 Setelah itu, tiba-tiba Amnon merasa benci
terhadap Tamar, bahkan rasa benci itu melebihi
perasaaan cinta sebelumnya. Lalu dia menyuruh
Tamar, “Bangun dan pergilah dari sini!”
16 Jawab Tamar, “Tidak! Mengusir aku
sekarang adalah lebih jahat daripada yang baru
saja kamu lakukan kepadaku!” Namun, Amnon
tidak mau mendengarkan dia.
17 Amnon memanggil budaknya dan berkata,
“Keluarkan perempuan ini dari sini dan kunci
pintunya!”
18-19 Budak itu melakukan sesuai yang diper-
intahkan. Lalu Tamar menaburkan abu di atas
kepalanya dan merobek gaun panjang yang dike-
nakannya. (Pada zaman itu, semua anak perem-
puan raja yang masih perawan mengenakan
gaun panjang dengan pola indah.) Tamar kembali
ke rumahnya sambil menutup mukanya dengan
kedua tangan serta menangis pilu.
20 Setelah Absalom mendengar tentang keja-
dian itu, dia berkata kepada Tamar, “Aku sudah
mendengar apa yang Amnon lakukan kepadamu.
Tenanglah, adikku. Dia kakak tirimu. Janganlah
terlalu memikirkan hal ini.” Sejak peristiwa itu,
Tamar menjadi sangat sedih dan mengasingkan
diri di rumah Absalom, kakaknya.
21 Ketika Raja Daud mendengar hal itu, dia san-
gat marah. Tetapi Amnon adalah anak pertama
dan anak kesayangan Daud, sehingga Daud eng-
gan membuatnya tidak enak hati.†

† **13:21** ***Tetapi Amnon … hati*** Informasi ini berasal dari LXX dan Naskah Laut Mati.

22 Sesudah itu Absalom tidak pernah berkata
apa-apa kepada Amnon, tetapi dia menyimpan
dendam terhadap Amnon karena sudah mem-
perkosa adiknya.

Absalom membunuh Amnon

23 Dua tahun kemudian, ketika Absalom men-
gadakan pesta pengguntingan bulu domba di Baal
Hazor, dekat perbatasan darerah suku Efraim,
dia mengundang semua anak laki-laki raja untuk
ikut perjamuannya.
24 Absalom juga menemui raja dan berkata,
"Ayah, aku mengadakan pesta pengguntingan
bulu domba. Aku mohon ayah dan para peja-
batmu menghadirinya."
25 Jawab Daud, "Tidak, anakku. Janganlah kita
semua pergi. Sebaiknya kami tidak membeban-
imu seperti itu." Sekalipun Absalom mendesak
ayahnya, Daud tetap tidak mau ikut. Daud hanya
berkata, "Selamat berpesta."
26 Lalu kata Absalom, "Jika raja tidak pergi,
izinkanlah kakakku Amnon pergi bersama kami."
Raja menjawab, "Mengapa meminta dia untuk
ikut bersamamu?"
27 Karena Absalom terus mendesak, akhirnya
Daud mengizinkan semua anak laki-lakinya pergi
bersama Absalom, termasuk Amnon.
28 Absalom memerintahkan para pegawai laki-
lakinya, "Dengar! Saat Amnon sudah mabuk dan
saya menyuruh, 'Bunuh dia,' kalian harus mem-
bunuhnya. Jangan takut! Saya yang memberi
perintah ini dan saya yang akan bertanggung
jawab. Kuatkanlah diri kalian dan beranilah!"

29 Maka para pegawai Absalom melakukan
seperti yang sudah diperintahkan kepada
mereka. Melihat pembunuhan itu, anak-anak
raja yang lain menaiki bagal‡ mereka masing-
masing dan melarikan diri.
30 Sementara mereka masih dalam perjalanan,
sampailah berita kepada Daud, “Absalom sudah
membunuh semua anak laki-laki raja! Tidak ada
seorang pun yang selamat!”
31 Lalu raja berdiri, merobek pakaiannya, dan
merebahkan diri di lantai. Semua pejabatnya
juga ikut merobek pakaian mereka.
32 Tetapi Yonadab✡ berkata, “Tuanku, jangan
menyangka bahwa semua anak laki-lakimu su-
dah terbunuh. Hanya Amnon yang dibunuh. Ab-
salom sudah merencanakan hal ini sejak Amnon
memperkosa Tamar, adiknya.
33 Janganlah Tuanku percaya pada berita
yang mengatakan, ‘Semua anak laki-laki raja
terbunuh,’ sebab hanya Amnon yang mati.”
34 Ketika keadaan masih kacau, Absalom
melarikan diri.
Di kota Yerusalem seorang penjaga melihat ada
banyak orang datang menuruni gunung dari arah
Horonaim. Dia melaporkan hal itu kepada raja.
35 Lalu Yonadab berkata, “Tuanku, lihatlah!
Anak-anakmu sedang berdatangan, seperti yang
saya katakan!”
36 Baru saja Yonadab selesai bicara, semua anak
laki-laki raja tiba sambil meratap. Raja dan selu-
ruh pejabatnya juga menangis keras-keras.

---

‡ **13:29** ***bagal*** Hewan bagal adalah hasil persilangan antara kuda dan keledai. ✡ **13:32** 2Sam. 13:3

37 Daud berdukacita begitu lama karena kematian Amnon.
Absalom melarikan diri kepada kakeknya, raja Talmai, anak Amihud, di Gesur.✡
38 Absalom tinggal di Gesur selama tiga tahun.
39 Ketika Daud sudah tidak berduka atas kematian Amnon, dia mulai rindu bertemu lagi dengan Absalom.

14

Absalom kembali ke Yerusalem

1 Yoab✡ menyadari bahwa raja Daud sangat sedih karena kehilangan Absalom.
2 Oleh sebab itu, Yoab menyusun rencana untuk menyelesaikan persoalan raja. Dia menyuruh utusan ke kota Tekoa untuk menjemput seorang perempuan yang dikenal cerdik. Waktu dia datang, Yoab berkata kepadanya, “Saya minta Ibu berpura-pura seperti sedang berduka. Kenakanlah pakaian berkabung dan jangan memakai minyak wangi. Bersikaplah seakan-akan Ibu sudah lama berkabung atas kematian anggota keluargamu.
3 Lalu pergilah menghadap raja dan katakan kepadanya seperti yang kuajarkan ini.” Yoab pun memberitahukan apa yang harus dikatakan ibu itu.
4 Saat perempuan yang cerdik itu menghadap raja, dia bersujud untuk menghormatinya, lalu berkata, “Tuanku Raja, mohon tolonglah hamba!”
5 Raja bertanya, “Apa masalahmu?”
Ibu itu pun bercerita, “Saya seorang janda.

✡ **13:37** 2Sam. 3:3 ✡ **14:1** 2Sam. 2:13, 18

6 Saya memiliki dua anak laki-laki. Suatu hari,
mereka berkelahi di ladang. Karena tidak ada
yang menghentikan perkelahian mereka, maka
kakaknya memukuli adiknya sampai mati.
7 Sekarang seluruh anggota keluarga kami
sedang menuntut agar saya menyerahkan
kakaknya, supaya dia dihukum mati untuk
membalas kematian adiknya. Tetapi kalau dia
dibunuh, tidak akan ada lagi ahli waris dari
almarhum suami saya. Dengan begitu padamlah
satu-satunya harapan saya untuk meninggalkan
keturunan atas nama suami saya di muka bumi
ini."
8 Jawab raja kepadanya, "Baik. Silakan pu-
lang. Saya akan mengeluarkan perintah supaya
anakmu itu tidak dihukum mati akibat peristiwa
yang sudah terjadi."
9 Wanita itu kemudian berkata, "Tuanku, kalau
ada yang merasa keputusan Tuan tidak adil, biar
saya dan keluarga ayah saya yang menanggung
tuduhan bersalah. Tuan dan kerajaan Tuan tidak
akan dianggap bersalah dalam keputusan ini."
10 Kata raja, "Jika ada anggota keluarga yang
masih menuntut kematian anakmu, bawalah dia
ke hadapan saya, dan saya jamin bahwa dia tidak
akan mengganggumu lagi."
11 Jawabnya, "Ya Tuanku Raja, berjanjilah di
hadapan TUHAN Allahmu, supaya anggota kelu-
arga yang hendak menuntut kematian anakku
itu tidak membunuhnya. Jangan sampai ada
penumpahan darah lagi."
Jawab raja, "Aku berjanji di hadapan TUHAN
yang hidup, anakmu itu tidak akan dicelakai

sedikit pun."

12 Lalu kata ibu itu, "Tuanku, mohon izinkan saya berbicara kepada Tuan tentang masalah lain."

Jawab Daud, "Silakan."

13 Wanita itu pun berkata, "Dengan keputusan Tuan tadi, maka tampaklah bahwa Tuan melakukan kesalahan yang merugikan umat Allah, karena Tuan belum memanggil kembali anak Tuan yang ada di tempat pengasingan.

14 Tuan, kita semua pasti akan mati. Dan siapa yang sudah mati tidak bisa hidup lagi, sama seperti air yang sudah tumpah ke tanah tidak dapat dikumpulkan kembali. Tetapi Allah tidak mengambil nyawa orang. Sebaliknya, Dia selalu membuka jalan bagi orang yang sudah jauh dari-Nya supaya dapat kembali. Demikian juga yang seharusnya kita lakukan terhadap anak kita.

15 "Tuanku, ketika ada anggota keluarga saya yang mengancam, saya datang berbicara kepada Tuan sebab saya pikir, 'Mungkin raja akan mengabulkan permintaan hambanya ini.'

16 Ternyata benar! Raja sudah mendengarkan dan melepaskan saya dari tangan orang yang hendak membunuh saya dan anak saya. Kalau anak saya terbunuh, kami akan kehilangan tanah warisan yang sudah diberikan Allah!

17 Tetapi sekarang hati saya merasa tenang karena saya yakin bahwa keputusan Tuan akan memberkati saya dan seluruh umat Allah. Tuan berhikmat seperti malaikat, karena selalu tahu

membedakan antara hal yang baik dan yang jahat. Kiranya TUHAN Allah senantiasa menyertai Tuan!”

18 Lalu raja berkata kepada wanita itu, “Sekarang saya akan bertanya kepadamu. Jangan sembunyikan apa pun dari saya!”

Dia menjawab, “Baik, Tuan.”

19 Tanya raja, “Apakah Yoab yang menyuruhmu melakukan semua ini?”

Jawab perempuan itu, “Benar Tuan! Di hadapan Tuanku Raja saya bersumpah bahwa itu benar, sebab tidak ada apa pun yang dapat dirahasiakan dari Tuan. Yoab yang mengutus saya, bahkan dia mengajarkan semua yang tadi saya katakan kepada Tuan.

20 Hambamu Yoab melakukannya supaya Raja dapat melihat masalah antara Tuan dan Absalom dari sudut pandang lain. Tuan memang berhikmat seperti malaikat. Itulah sebabnya Tuan mengetahui segala sesuatu yang sedang terjadi di negeri ini.”

21 Lalu raja berkata kepada Yoab, “Baiklah! Saya setuju melakukan apa yang kamu inginkan. Bawalah Absalom kembali ke sini!”

22 Maka Yoab bersujud dan berterima kasih kepada Daud, “Hari ini hambamu tahu bahwa Tuanku Raja berkenan kepada hamba, karena Tuan sudah mengabulkan permintaan hambamu ini!”

23 Kemudian Yoab berangkat ke kota Gesur untuk membawa Absalom kembali ke Yerusalem.

24 Tetapi Daud berpesan, “Absalom hanya boleh kembali ke rumahnya sendiri. Jangan sampai

dia mendatangi saya." Jadi Absalom pulang ke rumahnya dan tidak datang kepada raja.

Absalom berdamai dengan Daud

25 Di seluruh Israel, Absalom dipuji karena ketampanannya. Dari ujung rambut sampai ujung kaki, dia tidak bercela.
26 Setahun sekali, Absalom mencukur rambutnya ketika dia merasa sudah terlalu berat. Berat rambut yang dipotong bisa mencapai dua setengah kilogram.
27 Absalom mempunyai tiga anak laki-laki dan seorang anak perempuan yang sangat cantik, namanya Tamar.

28 Sudah dua tahun berlalu sejak Absalom tinggal di Yerusalem tanpa diizinkan menghadap raja.
29 Pada suatu hari, Absalom menyuruh orang memanggil Yoab. Dia hendak mengutusnya menghadap raja untuk memintakan izin bertemu. Namun, Yoab tidak datang. Untuk kedua kalinya, Absalom memanggil Yoab, tetapi dia masih tidak datang.
30 Maka Absalom berkata kepada para pegawainya, "Yoab memiliki ladang yang bersebelahan dengan ladang saya. Ada tanaman jelai yang siap dipanen di situ. Bakarlah ladangnya itu!" Jadi para pegawai Absalom membakar ladang Yoab.
31 Lalu Yoab datang ke rumah Absalom dan memprotes, "Mengapa para pegawaimu membakar ladang saya?!"

32 Jawab Absalom, “Karena aku sudah memanggilmu, tetapi kamu tidak mau datang. Aku bermaksud meminta kamu menghadap raja dan bertanya, ‘Untuk apa Ayah menyuruh aku pulang dari Gesur kalau tidak mau bertemu denganku? Lebih baik aku tetap di sana. Izinkanlah aku datang menghadap Ayah. Jika memang aku bersalah, aku bersedia dihukum mati!’ ”

33 Yoab pun menemui raja dan menyampaikan pesan itu kepadanya. Kemudian raja memanggil Absalom. Absalom datang dan bersujud di hadapannya. Lalu Daud memeluk anaknya itu.

15

Absalom memberontak

1 Beberapa waktu sesudah itu, Absalom menyiapkan sebuah kereta, lengkap dengan kuda-kuda dan lima puluh orang yang berlari sebagai pengawal di depannya.

2 Setiap hari Absalom biasa datang pagi-pagi ke tepi jalan yang menuju pintu gerbang istana. Setiap kali ada orang yang hendak menghadap raja untuk mengadukan masalahnya, Absalom selalu memanggil orang itu dan bertanya, “Hai kawan, kamu berasal dari kota mana?” Lalu orang itu memberitahukan kota dan suku asalnya.

3 Absalom kemudian berkata kepadanya, “Saya yakin perkaramu sah dan layak didengar. Tetapi sayangnya raja tidak menugaskan satu pun pejabat untuk menangani pengaduanmu.

4 Ah, seandainya saya menjadi hakim di negeri
ini, setiap orang bisa datang kepada saya un-
tuk menyelesaikan perkaranya, dan saya pasti
menanganinya dengan adil."
5 Selain itu, apabila ada yang mendekati Absa-
lom untuk bersujud menghormati dia, Absalom
selalu mengulurkan tangannya dan memeluk
serta menyambut orang itu dengan hangat.
6 Demikianlah Absalom memperlakukan se-
mua orang Israel yang datang kepada raja un-
tuk meminta keadilan atas perkaranya. Dengan
cara ini Absalom berhasil membuat rakyat Israel
menyukainya.
7 Setelah melakukan itu selama empat tahun,
Absalom berkata kepada raja, "Ayah, izinkan aku
pergi ke kota Hebron untuk memenuhi suatu janji
khusus yang sudah aku buat kepada TUHAN.
8 Aku membuat janji ini saat masih tinggal
di kota Gesur, di negeri Siria. Dulu aku ber-
janji, 'Kalau TUHAN mengizinkan aku kembali ke
Yerusalem, maka aku akan menyembah Dia den-
gan mempersembahkan banyak kurban kepada-
Nya di Hebron.' "
9 Jawab raja kepadanya, "Baik, pergilah dengan
selamat."
Absalom pun berangkat ke Hebron.
10-12 Dia mengajak dua ratus temannya dari
Yerusalem untuk ikut menikmati perjamuan dari
persembahan kurban yang dia adakan. Mereka
pergi tanpa mengetahui rencana Absalom. Pada
waktu kurban-kurban dipersembahkan dan per-
jamuan dimulai, Absalom mengirim utusan ke
kota Gilo untuk memanggil Ahitofel, penasihat

Daud. Lalu persekongkolan untuk memberontak
terhadap Raja Daud semakin kuat dan semakin
banyak rakyat yang mendukung Absalom. Ab-
salom juga sudah mengirim utusan-utusan raha-
sia ke seluruh suku Israel dengan pesan, “Ketika
kalian mendengar suara terompet, berserulah,
‘Absalom sudah menjadi raja di Hebron!’ ”

Daud melarikan diri dari Yerusalem

13 Kemudian datanglah seseorang melapor
kepada Daud, katanya, “Banyak orang Israel
sudah bergabung dengan Absalom untuk
memberontak terhadap Raja!”
14 Lalu Daud berkata kepada seluruh
pegawainya yang bersama dia di Yerusalem,
“Ayo! Kita harus melarikan diri sekarang juga!
Kalau tidak, kita semua akan dibunuh Absalom!
Cepatlah, sebelum dia datang menyerang dan
membantai semua penduduk Yerusalem.”
15 Para pegawainya menjawab, “Kami siap
melaksanakan perintah Tuan!”
16 Maka raja langsung berangkat berjalan
kaki. Seluruh anggota keluarga dan pegawainya
mengikuti dia. Daud hanya meninggalkan
sepuluh orang selirnya untuk menjaga istana.
17 Mereka berjalan sampai rumah terakhir di
pinggir kota. Di situ Daud berhenti sambil melihat
siapa saja yang ikut rombongannya.
18 Mereka berjalan lewat di depan Daud, yaitu
seluruh pegawainya dan pasukan pengawal raja.
Di antara pasukan pengawal itu ada juga enam
ratus tentara sewaan yang berasal dari Gat. Ko-
mandan mereka adalah Itai.

19-20 Komandan mereka adalah Itai. Berkatalah
Daud kepadanya, “Kalian pendatang di Israel, dan
belum lama pindah dari negeri asal kalian. Se-
baiknya kalian jangan ikut dengan kami. Kem-
balilah dan tinggallah dalam pimpinan raja yang
baru. Saya tidak ingin menyusahkan kalian den-
gan mengembara bersama kami, karena saya
bahkan tidak tahu harus pergi ke mana. Kem-
balilah ke kota bersama pasukanmu. Kiranya
TUHAN selalu menyertai serta menyatakan kasih
dan kesetiaan-Nya kepada kalian!”
21 Tetapi Itai menjawab, “Saya bersumpah di
hadapan TUHAN yang hidup bahwa seumur
hidup Tuanku Raja, saya akan selalu bersama
Tuan tak peduli apa saja yang Tuanku hadapi,
baik hidup susah maupun bahaya maut. Ham-
bamu ini akan setia sampai mati.”
22 Lalu jawab Daud, “Baik, kalau begitu mari
ikut.” Maka Itai orang Gat itu pergi bersama Daud
disertai pasukannya dan keluarga mereka.
23 Semua penduduk menangis dengan keras
saat rombongan raja meninggalkan kota itu.
Daud dan semua pengikutnya menyeberangi
kali Kidron* dan mengikuti jalan yang menuju
padang belantara.
24 Imam Zadok dan Abiatar juga ikut sam-
pai di perbatasan kota bersama beberapa orang
dari suku Lewi yang membawa peti perjanjian
Allah. Mereka meletakkan peti perjanjian di

---

* **15:23** ***kali Kidron*** Kali kecil Kidron pada zaman itu dianggap batas timur kota Yerusalem. Kali Kidron adalah permulaan dari Lembah Kidron yang membentang dari Yerusalem sampai ke Laut Mati.

situ, lalu Abiatar mempersembahkan beberapa
kurban sampai seluruh rombongan raja selesai
meninggalkan kota.
25 Raja berkata kepada Zadok, “Bawalah kem-
bali peti perjanjian Allah ke kota. Kalau TUHAN
berkenan kepada saya, Dia pasti mengizinkan
saya pulang sehingga saya bisa melihat peti-Nya
dan kemah-Nya lagi.
26 Namun, apabila TUHAN tidak berkenan, saya
bersedia menerima apa pun kehendak-Nya atas
hidup saya. Biarlah itu terjadi.”
27 Daud juga berkata kepada Zadok, “Tuan pasti
mengerti apa yang sedang terjadi. Kembalilah ke
kota dengan selamat bersama Abiatar dan kedua
anak kalian, Ahimas dan Yonatan.✡
28 Saya akan menunggu di padang belantara,
di tempat penyeberangan sungai Yordan, sampai
mendengar kabar dari kalian.”
29 Maka Zadok dan Abiatar membawa peti per-
janjian Allah kembali ke Yerusalem dan mereka
tetap tinggal di sana.
30 Pada waktu Daud mendaki Bukit Zaitun, dia
berjalan sambil menangis. Kepalanya ditutup
sebagai tanda berkabung dan dia tidak memakai
alas kaki. Semua orang yang bersamanya juga
menutup kepala mereka dan menangis.
31 Waktu raja Daud mendengar kabar bahwa
Ahitofel sudah bergabung dengan komplotan Ab-
salom, dia berdoa, “TUHAN, gagalkanlah nasihat
Ahitofel.”
32 Sesampainya Daud di puncak bukit, di mana
dulu orang sering mempersembahkan kurban

✡ **15:27** 2Sam. 15:36

kepada Allah, dia dijumpai oleh Husai, kawan
Daud dari suku Arki.† Sebagai tanda berduka,
Husai memakai baju yang sudah dirobek dan
menghamburkan tanah di kepalanya.
33 Kata Daud kepadanya, “Kalau kamu ikut
bersamaku, kamu tidak dapat menolongku.
34 Tetapi kalau kamu kembali ke Yerusalem,
kamu bisa menggagalkan nasihat Ahitofel.
Berpura-puralah kepada Absalom dengan
berkata, ‘Saya akan menjadi pelayanmu, ya Raja!
Sebagaimana saya pernah melayani ayahmu,
demikianlah sekarang saya akan mengabdi
kepadamu.’
35 Imam Zadok dan Abiatar juga masih di kota.
Beritahukanlah kepada mereka segala hal yang
kamu dengar di istana.
36 Ahimas anak Zadok dan Yonatan anak Abi-
atar akan menyampaikan informasi itu kepada
saya.”
37 Maka Husai, kawan Daud, kembali ke
Yerusalem. Dia tiba tepat saat Absalom memasuki
kota itu.

16

Raja Daud dan Ziba

1 Tidak lama sesudah Daud melewati puncak
bukit, datanglah Ziba, pegawai Mefiboset. Dia
menjumpai Daud dengan membawa dua ekor
keledai berpelana yang mengangkut dua ratus
roti, seratus bungkus kismis, seratus bungkus

† **15:32** ***suku Arki*** Suku Arki adalah bagian dari suku Benyamin. Sesuai Yos. 16:2, tempat tinggal mereka ada di perbatasan selatan tanah suku Efraim, dekat Betel.

buah-buahan segar, dan satu kantong kulit berisi
air anggur.
2 Raja bertanya kepada Ziba, “Untuk apa se-
muanya ini?”
Jawab Ziba, “Keledai-keledai ini untuk ditung-
gangi oleh Tuanku Raja atau keluarga Tuan. Roti
dan buah-buahan untuk para pejabat atau pe-
gawai Tuanku, sedangkan minuman anggur bisa
menyegarkan tubuh orang yang lelah karena per-
jalanan di padang belantara.”
3 Raja bertanya lagi, “Di mana Mefiboset, cucu
almarhum tuanmu?”
Jawabnya, “Dia tetap tinggal di Yerusalem,
karena dia berkata, ‘Hari ini bangsa Israel
akan melantik aku untuk meneruskan kerajaan
kakekku.’ ”
4 Kemudian raja berkata kepada Ziba, “Kalau
begitu, aku mengeluarkan perintah supaya segala
harta milik Mefiboset menjadi milikmu.”
Jawab Ziba, “Terima kasih! Hamba selalu siap
melayani Tuanku Raja! Semoga hambamu ini
selalu berkenan di mata Tuan.”

Simei mengumpat Daud

5 Waktu Raja Daud sampai di desa Bahurim,*
muncullah Simei anak Gera, yang termasuk ker-
abat Saul. Simei mengumpati Daud
6 sambil melempar-lemparkan batu ke arah
Daud, para pegawai, dan pejabatnya. Dia
melakukan itu meskipun para pengawal berjalan
di sekeliling raja.

---

* **16:5** ***Bahurim*** Desa Bahurim terletak di bagian timur dari Yerusalem, di jalan yang mengarah ke lembah Yordan, dan dekat Bukit Zaitun.

7 Simei mengumpat dengan berkata, “Pergi
sana! Enyahlah! Dasar pembunuh, bajingan!
8 TUHAN sedang membalas semua
kejahatanmu atas keluarga Saul yang kamu
singkirkan! Sekarang TUHAN memberikan
kerajaan itu kepada Absalom. Rasakan
akibatnya! Dasar penumpah darah!”
9 Kemudian Abisai✡ berkata kepada raja, “Tu-
anku, jangan kita biarkan orang itu hidup! Anjing
itu tidak pantas mengumpat raja! Biar kupenggal
kepalanya!”
10 Tetapi Daud menegur, “Itu bukan urusanmu
atau kakakmu! Biarkan saja, sebab kalau ini ke-
hendak TUHAN, saya akan menerima semuanya.”
11 Daud juga berkata kepada Abisai dan selu-
ruh rombongannya, “Jangan heran bahwa orang
dari keluarga Saulus itu menghina saya. Anak
kandung saya sendiri pun ingin membunuh saya!
Siapa tahu TUHAN yang sudah mengirim dia un-
tuk menghajar saya.
12 Mudah-mudahan, lewat kesengsaraan ini
TUHAN akan mengasihani saya dan memberikan
berkat sebagai ganti kutukan yang saya terima
hari ini.”
13 Lalu Daud dan rombongannya melanjutkan
perjalanan, sementara Simei mengikuti dari tem-
pat yang lebih tinggi di sebelah mereka sambil
terus mengumpat dan melempari Daud dengan
batu dan tanah.
14 Akhirnya dengan sangat kelelahan rombon-
gan itu tiba di tempat penyeberangan di sungai
Yordan, lalu beristirahat di sana.

✡ **16:9** 2Sam. 2:18

Husai dan Ahitofel datang kepada Absalom

15 Sementara Daud dan rombongannya
melarikan diri, Absalom, Ahitofel, dan banyak
tentara Israel yang mendukung Absalom sudah
masuk ke kota Yerusalem.
16 Husai,✡ kawan Daud, menyambut Absalom
dengan salam, “Hidup raja! Hidup raja!”
17 Jawab Absalom, “Bukankah engkau setia
mengabdi kepada kawanmu Daud? Mengapa
tidak pergi bersama dia?”
18 Husai berkata, “Saya hanya mengabdi kepada
orang yang dipilih TUHAN dan seluruh rakyat
Israel. Siapa yang menjadi raja, dia itulah yang
menjadi tuanku.
19 Lagipula, sangat cocok bila saya melayani
Tuanku Raja. Dulu saya melayani Daud, maka
sekarang izinkanlah saya mengabdi kepada
anaknya!”
20 Lalu Absalom bertanya kepada Ahitofel,
“Menurutmu, apa yang sebaiknya saya lakukan
sekarang?”
21 Ahitofel menjawab, “Sekarang bersetubuh-
lah dengan selir-selir ayahmu yang dia tinggalkan
untuk menjaga istana. Dengan begitu, semua
orang Israel tahu bahwa engkau sudah men-
jadi musuh ayahmu, sehingga mereka yang men-
dukung engkau akan bertambah yakin.”
22 Kemudian sebuah tenda dipasang di atap
istana✡ bagi Absalom, supaya semua orang bisa
melihat dia ketika masuk ke tenda itu untuk
bersetubuh dengan para selir ayahnya.✡

✡ **16:16** 2Sam. 15:32 ✡ **16:22** 2Sam. 11:2 ✡ **16:22** 2Sam. 12:11-12

23 Pada masa itu, nasihat yang diberikan
Ahitofel selalu tepat, seakan-akan itu pesan
dari Allah sendiri. Karena itulah Daud maupun
Absalom selalu mengikuti semua perkataannya.

17

Husai menggagalkan rencana Ahitofel

1 Sesudah itu, Ahitofel berkata kepada Absa-
lom, "Tuan, izinkan saya memilih dua belas ribu
orang. Kami akan mengejar Daud malam ini juga.
2 Ini kesempatan bagus karena Daud dan orang-
orangnya sedang kelelahan. Saya akan meny-
erangnya dengan tiba-tiba sehingga semua orang
yang mengikutinya panik dan kabur mening-
galkan Daud. Hanya dia sendiri yang akan di-
bunuh.
3 Dengan cara itu, saya akan membawa semua
rakyat kepada Tuan seperti pengantin perem-
puan kembali kepada suaminya. Tuan hanya
menginginkan nyawa satu orang saja, sedangkan
seluruh rakyat yang lain tetap selamat."*
4 Absalom dan para tua-tua Israel menyetujui
rencana Ahitofel.
5 Meskipun begitu, Absalom berkata lagi, "Pang-
gillah Husai orang Arki itu. Coba kita dengar
pendapatnya tentang hal ini."

---

* **17:3** ***perbedaan tekstual*** Karena beberapa kesulitan dalam Teks Masoret, maka cukup banyak terjemahan, termasuk TSI, memilih untuk mengikuti LXX. Salah satu cara bentuk terjemahan Teks Masoret adalah sebagai berikut: Kemudian saya akan membawa semua rakyat kembali kepada Tuanku. Hanya dia yang perlu engkau bunuh, sedangkan yang lain selamat.

6 Ketika Husai datang, Absalom menjelaskan
nasihat Ahitofel kepadanya, lalu bertanya,
“Bagaimana pendapatmu? Apakah sebaiknya
kita mengikuti nasihat Ahitofel? Kalau kamu
tidak setuju, jelaskanlah usulanmu.”

7 Jawab Husai kepada Absalom, “Tuan, kali ini
rencana Ahitofel tidak baik.
8 Tuan tahu sendiri seperti apa Daud. Dia
dan pasukan yang bersamanya adalah pejuang
yang gagah perkasa. Pastilah mereka sedang
panas hati dan menjadi seganas induk beruang
yang anaknya dicuri. Selain itu, ayah Tuan san-
gat berpengalaman soal perang. Dia tidak akan
bermalam bersama pasukannya.
9 Mungkin saja saat ini dia sudah bersembunyi
di gua atau di tempat lain. Jika kita menyerang,
lalu ada tentara Tuan yang terbunuh, pasti akan
tersebar berita bahwa banyak dari pasukan Absa-
lom dibantai.
10 Saat pendukung Tuan mendengar berita itu,
tentara yang gagah berani seperti singa pun akan
ketakutan!— karena seluruh Israel tahu bahwa
ayah Tuan adalah pejuang yang tangguh, dan
pasukan yang bersama dia begitu perkasa.

11 “Oleh karena itu, nasihat saya adalah
kumpulkan seluruh pasukan Israel dari ujung
utara sampai ujung selatan negeri ini, yaitu dari
wilayah Dan sampai Bersyeba, sehingga jumlah
mereka tidak terhitung. Lalu Tuan sendiri yang
memimpin mereka maju bertempur.
12 Bagaikan embun yang jatuh ke tanah, kita
akan mengepung Daud di mana pun dia bersem-
bunyi. Baik dia sendiri maupun tentaranya tidak

akan ada yang lolos!
13 Kalau dia berlindung di salah satu kota yang
dikelilingi benteng, maka seluruh pasukan Israel
akan mengepung, membongkar bentengnya, dan
menghancurkan kota itu!”
14 Mendengar itu, Absalom dan semua orang
Israel berkata, “Nasihat Husai lebih bagus dari-
pada nasihat Ahitofel.” Dengan demikian TUHAN
menggagalkan rencana Ahitofel yang sebenarnya
lebih tepat, sebab TUHAN hendak mendatangkan
malapetaka atas Absalom.

Daud pergi ke Mahanaim

15 Sesudah itu, Husai segera melaporkan
kepada Zadok dan Abiatar tentang nasihat
Ahitofel dan juga nasihatnya kepada Absalom
dan para tua-tua Israel. Lalu katanya,
16 “Karena itu, suruhlah orang untuk menyam-
paikan pesan ini kepada Daud: Malam ini jan-
gan menginap di tempat penyeberangan sungai
Yordan. Kalian harus langsung pergi ke padang
belantara di seberang sungai, agar engkau dan
semua orang yang bersamamu tidak terbunuh.”
17 Maka kedua imam itu mengutus seorang
budak perempuan untuk menyampaikan berita
itu kepada Yonatan dan Ahimas yang menunggu
dekat mata air En Rogel, tidak jauh dari kota
Yerusalem. Keduanya tidak masuk ke kota supaya
tidak dicurigai oleh Absalom. Mereka siap mener-
ima kabar lalu pergi memberitahu Raja Daud.
18 Tetapi seorang pemuda sudah melihat
Yonatan dan Ahimas di En Rogel, lalu dia
melaporkan hal itu kepada Absalom. Jadi mereka

cepat-cepat bersembunyi di rumah seseorang di desa Bahurim. Ada lubang sumur di halaman rumahnya, dan mereka masuk ke situ untuk bersembunyi.

19 Kemudian nyonya rumah itu menutupi lubang sumur dengan kain, lalu menaburkan butir-butir gandum di atasnya supaya seolah-olah dia sedang mengeringkan gandum di halaman. Kelihatannya tidak ada sumur di situ.

20 Datanglah beberapa tentara Absalom ke rumah itu dan bertanya kepada pemiliknya, “Di mana Ahimas dan Yonatan?”

Wanita itu menjawab, “Mereka sudah menyeberangi kali kecil di sana.” Maka para tentara itu terus mencari-cari, tetapi tidak berhasil menemukan keduanya. Lalu mereka kembali ke Yerusalem.

21 Sesudah tentara-tentara Absalom pergi, Yonatan dan Ahimas keluar dari sumur, kemudian pergi menemui Raja Daud dan berkata, “Cepatlah menyeberangi sungai Yordan malam ini!” Mereka memberitahukan nasihat Ahitofel kepada Absalom untuk membunuh Daud.

22 Maka malam itu juga Daud dan semua orang yang bersamanya menyeberangi sungai Yordan. Saat matahari terbit, semuanya sudah sampai di seberang.

23 Sementara itu, ketika Ahitofel melihat bahwa nasihatnya tidak diikuti, dia memasang pelana keledainya dan pulang ke kota asalnya. Dia memberikan pesan-pesan terakhir kepada keluarganya, lalu gantung diri. Demikianlah Ahitofel

meninggal. Dia dikuburkan di samping makam
ayahnya.

24-26 Rombongan Daud sudah tiba di Mahanaim
ketika Absalom dan pasukannya selesai menye-
berangi sungai Yordan. Absalom bersama pa-
sukan Israel berkemah di daerah Gilead. Absa-
lom sudah mengangkat Amasa menjadi kepala
pasukan untuk menggantikan Yoab. (Amasa itu
sepupu Yoab. Amasa adalah anak Yitra dari ke-
turunan Ismael. Ibunya bernama Abigail anak
Nahas, saudara perempuan Zeruya, yang adalah
ibu Yoab.)†

27 Selama Daud di Mahanaim, tiga orang datang
untuk menyambut dan menolongnya. Mereka
adalah
Sobi anak Nahas dari kota Raba di negeri Amon,
Makir anak Amiel dari kota Lodebar,
dan Barzilai, orang Gilead dari kota Rogelim.

28-29 Mereka berpikir, "Rombongan Daud ini
tentu akan menjadi lapar, lelah, dan haus di
padang belantara." Karena itu mereka mem-
bawakan
alas-alas tidur,
mangkuk-mangkuk, dan alat-alat masak dari
tanah liat,
juga bahan makanan

---

† **17:24-26** ***keterangan keluarga Amasa*** Nama Yitra juga dapat dieja Yeter. Teks Masoret dan beberapa naskah LXX menuliskan bahwa Yitra adalah 'orang Israel', tetapi 'keturunan Ismael'. Informasi ini sama dengan 1Taw. 2:17. Teks Masoret menuliskan variasi nama Abigail, yaitu Abigal. Ternyata Abigail dan Zeruya adalah kakak beradik, sedangkan Daud adalah saudara tiri mereka dari ayah yang berbeda. Lihat 1Taw. 2:12-17.

berupa sejumlah domba dan kambing,
gandum, jelai, tepung, gandum
panggang, kacang-kacangan, biji-bijian,
serta madu, keju, dan hasil olahan susu.

18

Absalom kalah dalam peperangan dan tewas

1 Daud bersiap-siap menghadapi serangan Absalom. Dia mengumpulkan pasukan yang ikut
bersamanya dan membagi mereka dalam beberapa kelompok. Setiap seribu orang menjadi satu
kelompok besar dengan seorang komandan, di
dalamnya terdiri dari kelompok-kelompok kecil
yang berisi seratus orang. Masing-masing kelompok kecil ini juga dipimpin oleh seorang komandan.
2 Sepertiga dari pasukannya itu dipimpin oleh
Yoab, sepertiga lagi dipimpin oleh Abisai, adik
Yoab, dan sepertiga lagi dipimpin oleh Itai, orang
Gat. Lalu Daud berkata kepada mereka, “Saya
juga akan turut bertempur bersama kalian.”
3 Tetapi banyak anggota pasukannya berkata,
“Jangan Tuan! Seandainya kami kalah dan lari,
bahkan mati sekalipun, pihak musuh tidak peduli
sebab yang mereka cari adalah Raja sendiri.
Nyawa Tuan lebih berharga daripada ribuan*
tentara. Jadi sebaiknya Tuan tinggal saja di kota
dan mengirim pertolongan kalau kami membutuhkan bantuan.”

---

* **18:3** ***ribuan*** Secara harfiah teks Ibrani menuliskan 10.000. Tetapi angka itu bukan dimaksud sebagai jumlah yang pasti, melainkan sering digunakan dalam Alkitab dengan maksud ‘amat banyak.’

4-5 Jawab raja, “Baiklah, saya akan melakukan
sesuai saran kalian.”
Daud memberi perintah kepada Yoab, Abi-
sai, dan Itai, “Lakukanlah ini untukku: Jangan
berlaku kasar terhadap Absalom, anak muda itu.”
Perintah itu didengar juga oleh semua tentara.
Lalu raja berdiri di samping pintu gerbang sambil
mengamati seluruh pasukannya lewat, berbaris
sesuai kelompok mereka masing-masing.
6 Pertempuran hari itu antara pasukan Daud
dan pasukan Israel yang dipimpin Absalom ter-
jadi di hutan Efraim.
7 Pasukan Daud berhasil mengalahkan tentara
Israel. Sebanyak dua puluh ribu tentara mati
terbunuh.
8 Wilayah pertempuran semakin meluas di
daerah itu, dan lebih banyak tentara yang mati
kecelakaan di dalam hutan daripada yang tewas
karena perang.
9 Absalom menunggangi bagal✡ dalam pertem-
puran itu. Tiba-tiba dia berpapasan dengan be-
berapa tentara Daud. Ketika bagalnya melewati
ranting-ranting pohon besar, kepala Absalom ter-
sangkut di ranting-ranting itu, sedangkan bagal-
nya terus berlari.
10 Seorang tentara Daud melihat kejadian itu
dan melaporkannya kepada Yoab, “Saya melihat
Absalom tergantung pada pohon besar.”
11 Jawab Yoab kepada orang itu, “Apa?! Kamu
melihat dia tetapi tidak membunuhnya! Sayang
sekali, padahal kalau kamu sudah membunuh

✡ **18:9** 2Sam. 13:29

dia, saya akan memberimu lebih dari 100 gram
perak dan lambang kehormatan tentara!”
12 Tetapi jawab orang itu, “Sekalipun hadiahnya
sepuluh kilogram perak, saya tidak akan mem-
bunuh anak raja! Karena kami sudah mendengar
perintah raja kepada Tuan, Abisai, dan Itai, ‘Demi
saya, jangan berlaku kasar terhadap Absalom.’
13 Seandainya saya melanggar perintahnya itu,
raja pasti mencari tahu siapa pelakunya, dan
Tuan sendiri pasti tidak akan membela saya!”
14 Yoab berkata, “Saya tidak mau buang-buang
waktu bicara denganmu!” Kemudian, saat Absa-
lom masih hidup dan sedang tersangkut di pohon
besar itu, Yoab menikam dada Absalom dengan
tiga tombak.
15 Lalu sepuluh tentara yang membawa per-
lengkapan perang Yoab mengelilingi Absalom
dan membunuhnya.
16 Setelah itu Yoab meniup terompet sebagai
tanda bagi pasukannya untuk berhenti mengejar
tentara Israel.
17 Mayat Absalom dibuang ke dalam lubang
besar di hutan itu dan batu-batu besar ditimbun
di atasnya sampai bertumpuk tinggi. Sementara
itu, seluruh pasukan Israel berlari pulang.
18 Semasa hidupnya, Absalom sudah mem-
buat tugu untuk dirinya sendiri di Lembah Raja,
karena dia berpikir, “Aku tidak mempunyai anak
laki-laki yang akan meneruskan namaku.” Maka
dia menamainya Tugu Absalom. Monumen itu
masih ada sampai saat kitab ini ditulis.

Kematian Absalom diberitahukan kepada Daud

19 Sesudah kejadian itu, Ahimas anak Zadok
berkata kepada Yoab, “Biarlah saya berlari
membawa kabar baik ini kepada raja, bahwa
TUHAN sudah melepaskan dia dari tangan
musuh-musuhnya.”
20 Tetapi jawab Yoab, “Jangan! Ini tidak akan di-
anggap sebagai kabar baik, karena anak tuan kita
sudah mati. Lain kali saja kamu boleh membawa
berita.”
21 Lalu berkatalah Yoab kepada seorang Etiopia,
“Kamulah yang pergi! Beritahukan kepada raja
apa yang sudah kamu lihat.” Orang Etiopia
itu pun tunduk untuk menghormati Yoab, lalu
berlari.
22 Ahimas berkata lagi kepada Yoab, “Walaupun
Tuan sudah menyuruh orang Etiopia itu, izinkan-
lah saya menyusul dia.”

Tanya Yoab, “Untuk apa, Nak? Kamu tidak
akan menerima upah apa pun dengan membawa
kabar itu.”
23 Tetapi Ahimas bersikeras, “Apa pun yang ter-
jadi, pokoknya saya mau pergi.”

Maka Yoab berkata, “Ya sudah, pergilah.” Ahi-
mas pun berlari melalui lembah Yordan, sehingga
dia lebih dahulu sampai di Mahanaim daripada
orang Etiopia tadi.

24 Saat itu Daud sedang duduk di pintu gerbang
kota. Seorang pengawas berjaga-jaga di benteng
di atas pintu gerbang. Pengawas itu melihat sese-
orang berlari datang.
25 Dia pun berseru menyampaikan berita itu
kepada raja.

Daud berkata, “Kalau dia sendirian, berarti dia
adalah pembawa kabar.” Dan pembawa kabar itu
terus bergerak semakin dekat.
26 Sementara itu, pengawas melihat orang ke-
dua datang, dan dia menyerukan kepada pen-
jaga gerbang, “Lihat, ada satu lagi yang berlari
datang.”
Raja berkata, “Dia pun pembawa kabar.”
27 Pengawas itu berkata, “Melihat cara
berlarinya, orang pertama itu sepertinya Ahimas
anak Zadok.”
Jawab raja, “Dia orang baik dan pasti membawa
kabar baik.”
28 Lalu sampailah Ahimas. Dia bersujud mem-
beri hormat kepada raja dan berkata, “Terpu-
jilah TUHAN Allah! Dia sudah mengalahkan
orang-orang yang mengangkat senjata dan mem-
berontak terhadap Tuanku Raja!”
29 Daud pun bertanya, “Apakah Absalom
anakku selamat?”
Jawab Ahimas, “Ketika Yoab menyuruh hamba
ke sini, saya melihat ada keributan besar, tetapi
tidak tahu apa yang terjadi.”
30 Raja berkata, “Kalau begitu, tunggulah di se-
belah sana.” Lalu Ahimas berdiri di tempat yang
ditunjuk raja.
31 Kemudian orang Etiopia itu sampai dan
menghadap raja. Dia berkata, “Hamba mem-
bawa kabar baik untuk Tuanku Raja! TUHAN su-
dah memberi hukuman yang adil kepada semua
orang yang bersepakat memberontak terhadap
Tuan.”

32 Lalu raja bertanya kepadanya, “Apakah
anakku selamat?”
Orang Etiopia itu menjawab, “Semoga semua
musuh Tuanku dan semua orang yang mem-
berontak terhadap Tuan mati seperti dia.”
33 Raja sangat terguncang mendengar berita
itu. Dengan amat sedih, dia naik ke ruangan di
atas pintu gerbang sambil meratap, “Oh, anakku
Absalom! Anakku, anakku Absalom! Biarlah
aku saja yang mati menggantikanmu Absalom,
anakku, anakku!”

19

Yoab menegur Raja Daud

1 Kemudian seseorang memberitahukan
kepada Yoab, “Raja sedang menangis dan
berduka karena kematian Absalom.”
2 Para tentara juga mendengar bahwa raja mer-
atapi anaknya, sehingga kemenangan hari itu jus-
tru menjadi suasana perkabungan.
3 Mereka kembali ke kota dengan diam-diam,
seperti tentara yang kalah perang dan pulang
dengan perasaan malu.
4 Sementara itu, raja menutupi wajahnya den-
gan tangan dan masih menangis keras-keras
sambil berkata, “Anakku Absalom, oh Absalom
anakku, anakku!”
5 Lalu Yoab datang menemui Daud dan berkata,
“Hari ini Tuanku Raja mempermalukan semua
tentara Tuan, padahal mereka sudah menyela-
matkan nyawa Tuan, anak-anak Tuan, juga para
istri dan selir Tuan!

6 Dengan sikap seperti ini, Tuanku Raja menunjukkan bahwa perjuangan kami tidak ada
artinya bagimu. Kelihatannya Tuan lebih mengasihi musuh-musuh Tuan daripada kami yang
membela Tuan! Sekarang saya tahu, seandainya
Absalom masih hidup dan kami semua mati, Tuan
pasti sangat senang!
7 Karena itu, bangun dan ucapkanlah terima
kasih atas perjuangan mereka demi kerajaanmu.
Di hadapan TUHAN saya berkata dengan jujur:
Kalau Tuan tidak mengucapkan terima kasih
kepada mereka, mereka pasti tersinggung dan
meninggalkan Tuan malam ini juga! Kalau sudah begitu, Tuan akan mengalami kesulitan yang
lebih besar daripada segala kesulitan yang pernah Tuan alami!"
8 Maka Daud pun bangun dan duduk di gerbang kota. Sesudah diumumkan kepada pasukannya bahwa raja sedang duduk di gerbang kota,
mereka semua berkumpul di hadapannya.

Sementara itu, pasukan Absalom sudah
melarikan diri ke rumah mereka masing-masing.
9-10 Semua suku Israel berunding dengan mengatakan, "Bagaimana sekarang?! Raja yang baru
saja kita pilih sudah mati, sedangkan Daudlah
yang sudah menyelamatkan kita dari kekuasaan
musuh-musuh kita dan orang Filistin. Tetapi
sekarang Daud sudah kabur dari negeri ini.
Bukankah sebaiknya kita mengangkat Daud kembali sebagai raja kita?"
11 Raja Daud mendengar kabar tentang pendapat rakyat itu. Lalu dia mengirim pesan kepada
Imam Zadok dan Imam Abiatar, "Sampaikanlah

kepada para tua-tua suku Yehuda, ‘Saya sudah
mendengar pendapat orang-orang Israel, kecuali
dari kalian. Mengapa kalian belum sepakat untuk
membawa saya kembali ke istana?
12 Kalian adalah saudara-saudaraku, darah dag-
ingku sendiri. Sudah sepantasnya kalian yang
pertama datang untuk mengantar saya kembali
ke istana.’
13 Sampaikan juga kepada Amasa begini, ‘Kita
adalah keluarga dekat. Aku bersumpah: Biar-
lah Allah menghukum aku, bahkan mencabut
nyawaku, jika aku tidak mengangkatmu menjadi
panglima pasukan Israel untuk menggantikan
Yoab!’ ”
14 Demikianlah Daud berhasil membuat semua
orang Yehuda sepakat mendukung dia, sehingga
mereka mengirim pesan kepada raja, “Tuan, pu-
langlah bersama seluruh rombongan Tuan.”

Perjalanan Daud kembali ke Yerusalem

15 Maka Daud berangkat dan sampailah mereka
di tepi sungai Yordan. Sementara itu, orang-
orang Yehuda sudah tiba di Gilgal untuk menyam-
but raja dan membantu dia menyeberangi sungai
Yordan.

Daud berbelas kasihan kepada Simei

16 Simei,✡ orang suku Benyamin yang sebelum-
nya sudah mengumpati Daud, juga cepat-cepat
turun ke sungai untuk menyambut Raja Daud.
17 Bersama Simei ada seribu orang Benyamin.
Selain mereka, datang juga Ziba, pelayan kelu-
arga Saul, bersama lima belas anaknya dan dua

✡ **19:16** 2Sam. 16:5-8

puluh budaknya. Mereka bergegas masuk ke
sungai Yordan sebelum raja menyeberang.
18 Mereka menolong keluarga raja
menyeberangi sungai dan siap melakukan apa
pun yang dapat membantu Daud.

Sesampainya di seberang sungai, Simei bersu-
jud di hadapan Daud
19 dan berkata, “Tuanku Raja, mohon jangan
mengingat-ingat kesalahan hambamu ini dan
perbuatan saya pada hari ketika Tuan mening-
galkan Yerusalem! Saya mohon agar Tuan melu-
pakan semua itu!
20 Hambamu ini sadar bahwa hamba sudah
berdosa. Karena itu, hari ini saya datang sebagai
orang pertama mewakili semua suku Israel selain
Yehuda* untuk menyambut Tuanku Raja.”

21 Mendengar itu, Abisai✡ menjawab, “Simei
seharusnya dihukum mati karena sudah
mengumpati raja yang dipilih TUHAN.”

22 Tetapi Daud berkata, “Diam saja, anak
Zeruya! Bukan urusanmu untuk menentang
saya dengan pendapatmu! Hari ini bukanlah
hari untuk menjatuhkan hukuman mati atas
siapa pun, karena saya baru diangkat kembali
sebagai raja atas Israel.”

---

* **19:20** ***suku Israel*** ... Secara harfiah, dalam teks Ibrani Simei mengatakan ‘rumah (keluarga besar) Yusuf’. Karena Simei bukan dari suku Efraim dan Manasye, tentu dia menggunakan istilah itu sebagai sebutan halus yang artinya ‘seluruh suku Israel selain Yehuda’, juga supaya tidak menonjolkan bahwa dia sendiri dari suku Benyamin, yaitu suku Raja Saul. ✡ **19:21** 2Sam. 2:18

23 Lalu Daud berjanji kepada Simei dengan
bersumpah, “Kamu tidak akan dihukum mati.”

Keputusan Daud mengenai Mefiboset dan Ziba

24-25 Mefiboset, cucu Saul, juga datang dari
Yerusalem menemui Daud. Sebagai tanda
bersedih, dia tidak membersihkan kakinya,
tidak merapikan kumisnya, dan tidak mencuci
pakaiannya sejak Raja Daud meninggalkan
Yerusalem sampai dia kembali dengan selamat.
Daud bertanya kepadanya, “Mengapa kamu tidak
ikut bersama saya waktu itu, Mefiboset?”

26 Jawabnya, “Tuanku Raja tahu bahwa ham-
bamu ini lumpuh. Saya sudah menyuruh Ziba,
budak saya itu untuk menyiapkan keledai agar
hamba bisa menungganginya dan ikut dengan
Tuan. Tetapi dia menipu saya dan pergi sendiri.
27 Dia bahkan sudah memfitnah hamba di hada-
pan Tuan. Namun Tuanku Raja bijaksana seperti
malaikat. Tuan pasti tahu apa yang sebaiknya
dilakukan dalam situasi ini.
28 Lagipula, seluruh keturunan kakekku
sebenarnya layak dihukum mati oleh Tuan.
Tetapi dengan mengizinkan hambamu makan
semeja dengan Tuan, engkau memperlakukan
saya seperti anggota keluarga! Hambamu ini
merasa puas dan tidak perlu minta apa-apa lagi.”

29 Lalu raja menjawabnya, “Cukuplah
perkataanmu itu. Saya sudah memutuskan
supaya tanah dan harta Saul dibagi dua antara
kamu dan Ziba.”

30 Kata Mefiboset, “Tidak apa-apa! Biarkan Ziba
mengambil semuanya! Asal Tuanku Raja sudah
kembali dengan selamat, hamba senang.”

Kebaikan Daud kepada Barzilai

31 Barzilai orang Gilead sudah datang dari Ro-
gelim untuk mengantar Daud sampai menye-
berangi sungai Yordan.
32 Barzilai sangat tua, umurnya delapan puluh
tahun. Dia seorang yang kaya raya. Selama Raja
Daud dan rombongannya tinggal di Mahanaim
waktu itu, dialah yang menyediakan makanan
serta kebutuhan lainnya bagi mereka.
33 Daud berkata kepada Barzilai, “Pak, mari
ikut ke Yerusalem. Di sana saya akan memenuhi
segala kebutuhan Bapak.”

34 Tetapi Barzilai menjawab, “Tuan, hambamu
ini tidak akan hidup lama lagi. Tidak ada gunanya
saya ikut dengan Tuan ke Yerusalem.
35 Umur hamba sudah delapan puluh tahun.
Saya tidak lagi bisa menikmati apa pun. Lidah
saya sudah tidak dapat merasakan makanan atau
minuman enak. Telinga saya sudah tidak bisa
mendengarkan suara orang yang bernyanyi, baik
laki-laki maupun perempuan. Kalau hambamu
ikut ke sana, hamba hanya akan menjadi beban
bagi Tuanku Raja.
36 Saya akan menemani Tuan menyeberangi
sungai Yordan dan berjalan sedikit untuk men-
gantarkan kepergian Tuan. Itu pun sebuah kehor-
matan besar bagi saya, dan Tuan tidak perlu lagi
menambah hadiah apa pun untuk saya.

37 Izinkanlah saya pulang saja, agar saat
meninggal dunia saya dapat dikuburkan di
dekat kuburan ayah dan ibu saya. Lebih baik
anak saya, Kimham, yang pergi mengikuti Tuan.
Lakukanlah baginya apa yang terbaik menurut
Tuan."
38 Daud menjawab, "Baiklah! Kimham
akan menyeberang dan ikut bersama saya ke
Yerusalem. Di sana saya akan melakukan baginya
apa yang baik menurut Bapak. Dan kalau Bapak
sendiri membutuhkan apa pun, katakan saja.
Saya pasti melakukannya."
39 Sesudah selesai menyeberangi sungai,
Daud mengucapkan salam perpisahan sambil
memeluk Barzilai dan mendoakan berkat
baginya. Lalu Barzilai pulang ke kotanya.
40 Daud berjalan menuju Gilgal disertai
Kimham. Seluruh pasukan Yehuda dan separuh
dari pasukan Israel ikut mengantarkan raja.

Pertengkaran mengenai raja

41 Akan tetapi, timbullah pertengkaran antara
kedua pihak tersebut. Pasukan Israel memprotes
kepada raja, "Tuan, orang Yehuda itu diam-diam
pergi menjemput Raja beserta rombongan Tuan
dari sungai Yordan! Mereka tidak mengajak
kami!"
42 Sebaliknya, pasukan Yehuda menjawab
mereka, "Sudah sepantasnya kami melakukan
itu, karena raja berasal dari suku kami! Kalian
tidak perlu marah! Kami melakukan ini tanpa
dibayar baik berupa hadiah maupun makanan."
43 Jawab orang Israel, "Tetapi kesepuluh suku
kami berhak sepuluh kali lebih banyak atas Raja

Daud daripada kalian, yang dari suku Yehuda. Kalian sudah meremehkan kami! Bukankah kami yang lebih dahulu menyarankan untuk mengangkat Raja Daud kembali?!" Namun, orang Yehuda membantah mereka dengan lebih keras lagi.

20

Pemberontakan Seba

1 Di Gilgal ada seorang yang sering menimbulkan masalah. Namanya Seba anak Bikri, dari suku Benyamin. Dia meniup terompet supaya semua orang mendengar pengumumannya lalu berseru-seru,

"Dengar, orang Israel!
Kita tidak usah tunduk kepada Daud, anak Isai itu!
Biarkan dia memerintah suku Yehuda saja.
Mari kita pulang saja!"

2 Maka semua orang dari suku-suku Israel meninggalkan Daud dan pergi mengikuti Seba. Hanya orang Yehuda yang tetap menyertai raja dari sungai Yordan sampai ke Yerusalem.

3 Ketika Daud tiba di istananya, dia memerintahkan supaya kesepuluh selirnya yang dia tinggalkan untuk menjaga istana dipindahkan ke rumah lain, dengan selalu dijaga oleh pengawal. Kebutuhan mereka tetap dipenuhi oleh raja, tetapi dia tidak pernah tidur dengan mereka lagi. Para perempuan itu hidup seperti janda sampai mereka meninggal.

4 Selanjutnya raja berkata kepada Amasa,
“Panggillah seluruh pasukan Yehuda supaya
lusa* kalian berkumpul di sini.”
5 Amasa pun pergi mengumpulkan orang
Yehuda, tetapi dia tidak kembali menghadap
raja pada waktu yang sudah ditetapkan.

6 Jadi Daud berkata kepada Abisai, “Sekarang
Seba akan membuat keadaan lebih berbahaya
daripada Absalom. Karena itu, bawalah pasukan
yang ada bersama saya dan kejarlah dia, sebelum
dia meloloskan diri ke kota yang berbenteng se-
hingga sulit ditangkap.”

7 Maka Abisai bersama kakaknya, Yoab, be-
rangkat untuk mengejar Seba dengan pasukan
yang ada di Yerusalem bersama pasukan pen-
gawal raja.✡
8-9 Ketika mereka sampai di sebuah batu
besar yang ada di Gibeon, mereka bertemu
dengan Amasa. Yoab sedang mengenakan
seragam militer dan ikat pinggang. Sebilah
pisau terpasang pada ikat pinggangnya itu. Dia
segera mendekati Amasa dan merangkulnya†
dengan tangan kanan seolah-olah memberi
salam hangat, tetapi tangan kirinya mengambil

---

* **20:4** ***lusa*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘dalam tiga hari’. Menurut sistem perhitungan Yahudi, hari ketika perintah itu diberikan dihitung sebagai hari pertama, sehingga lusanya adalah hari ketiga. ✡ **20:7** 2Sam. 8:18 † **20:8-9** ***merangkulnya*** Terjemahan harfiahnya adalah ‘memegang jenggot untuk menciumnya’, yakni cara memberi salam yang lazim pada zaman itu.

pisau itu‡ secara diam-diam sambil berkata
kepada Amasa, “Hai Saudaraku! Apa kabar?”
10 Amasa tidak memperhatikan pisau itu,
hingga tiba-tiba Yoab menusuk perutnya sampai
usus-ususnya terburai dan jatuh ke tanah.
Amasa langsung meninggal dengan sekali tusuk.
Kemudian Yoab dan Abisai lanjut mengejar Seba.

11-13 Mayat Amasa tergeletak di tengah jalan
dengan berlumuran darah. Yoab sudah mem-
beri perintah kepada salah seorang tentaranya
untuk berdiri di dekat mayat itu dan berseru
kepada pasukan yang masih lewat untuk menge-
jar Seba, “Pergi! Teruslah mengejar! Kalau
kalian mendukung Yoab dan Raja Daud, cepatlah
pergi mengikuti Yoab!” Namun, ketika orang itu
melihat bahwa semua yang lewat berhenti untuk
melihat mayat Amasa, dia memindahkannya dari
jalan dan menutupinya dengan pakaian. Sesudah
itu, barulah semua prajurit lewat begitu saja dan
bergabung dengan Yoab.

14 Sementara itu, Seba anak Bikri sudah men-
gunjungi kesepuluh daerah suku Israel untuk
menggerakkan pemberontakan. Terakhir, dia
mengumpulkan pasukan dari keluarga besarnya
dan bersama mereka dia masuk ke dalam kota

---

‡ **20:8-9** ***mengambil*** ... Terjemahan harfiahnya adalah ‘pisau/belati ... terjatuh.’ Ada banyak tafsiran tentang bagaimana pisau yang ‘terjatuh’ menjadi dipegang oleh tangan kiri Yoab. Namun, tidak ada tafsiran yang ditulis oleh saksi mata. Yang dapat dipastikan hanyalah bahwa pembunuhan ini bukan terjadi secara kebetulan.

Abel Bet Maaka.§
15 Mendengar itu, Yoab dan pasukannya mulai mengepung kota itu dengan membuat timbunan tanah untuk naik ke atas benteng kota, serta menggunakan balok besar untuk mendobrak benteng tersebut. Mereka sudah mulai merusak dinding benteng itu ketika
16 seorang perempuan yang bijaksana memanggil Yoab dari atas benteng, "Perhatian! Mohon perhatian! Tolong panggilkan Yoab! Saya perlu berbicara dengan dia."
17 Yoab mendekat dan perempuan itu bertanya, "Apakah Tuan adalah Yoab?"

Jawab Yoab, "Ya."

Lalu kata perempuan itu kepadanya, "Tuan, mohon dengarkan saya."

Jawab Yoab, "Ya, silakan bicara."

18 Kemudian perempuan itu berkata, "Ada pepatah lama yang mengatakan, 'Untuk menyelesaikan perkara dengan adil, mintalah nasihat dari orang-orang bijaksana di kota Abel.'
19 Kami penduduk kota ini adalah warga kerajaan Israel yang setia dan suka damai. Untuk apa membinasakan sebuah kota di mana banyak umat TUHAN dilahirkan?"
20 Yoab menjawab, "Saya sama sekali tidak ingin membinasakan kotamu!

---

§ **20:14** ***keluarga besarnya*** ... ***Abel Bet Maaka*** Terjemahan harfiahnya menuliskan nama keluarga besar Seba, yang dapat dibaca Beri atau Bikri. Tulisan bahasa Ibrani untuk nama kota Abel Bet Maaka juga dapat diterjemahkan 'Abel dan Bet Maaka'. Kota itu terletak di perbatasan utara Israel.

21 Bukan itu tujuan saya. Saya ke sini untuk
mengejar Seba anak Bikri, orang dari perbukitan
Efraim. Dia sudah memimpin pemberontakan
melawan Raja Daud. Serahkanlah dia, maka saya
akan pergi dari kota ini."

Lalu perempuan bijak itu berkata kepada Yoab,
"Baiklah. Kepalanya akan dilemparkan kepada
Tuan dari atas benteng ini."

22 Kemudian wanita itu berbicara dengan bijak-
sana kepada penduduk kota itu. Mereka mener-
ima nasihatnya, lalu memenggal kepala Seba dan
melemparkannya kepada Yoab. Kemudian Yoab
meniup terompet supaya pasukannya bubar dan
pulang ke tempat masing-masing. Yoab kembali
ke Yerusalem untuk menghadap Raja Daud.

Para pejabat dalam pemerintahan Daud

23 Yoab menjabat sebagai panglima pasukan
Israel.
Benaya anak Yoyada menjabat sebagai koman-
dan pasukan pengawal raja.✡
24 Adoram* menjabat sebagai kepala mandor
atas para buruh kasar.†
Yosafat anak Ahilud menjabat sebagai kepala
juru tulis yang mencatat semua keputusan
dan peristiwa dalam kerajaan.

✡ **20:23** 2Sam. 8:18 * **20:24** ***Adoram*** Nama Adoram kadang-kadang juga disebut Adoniram di tempat lain dalam PL.
† **20:24** ***buruh kasar*** Buruh kasar yang dimaksud di sini adalah budak-budak dari berbagai bangsa yang dikalahkan oleh Israel sebelum masa Nabi Samuel, atau tawanan perang dari masa kerajaan Daud.

25 Seraya‡ menjadi bendahara negara.
Zadok dan Abiatar menjabat sebagai imam besar.
26 Ira, yang berasal dari kota Yair, menjabat sebagai hakim utama di bawah Daud.✡

21

Orang-orang Gibeon menuntut keadilan

1 Pada masa pemerintahan Daud, terjadi bencana kelaparan selama tiga tahun berturut-turut. Lalu Daud berdoa meminta petunjuk TUHAN, dan TUHAN menjawab, “Hal ini terjadi karena Saul sudah melanggar sumpah bangsa Israel kepada orang Gibeon.✡ Saul membunuh keturunan Gibeon, maka sekarang anak-anaknya juga masih bertanggung jawab atas penumpahan darah orang Gibeon itu.”

2 Orang Gibeon bukan keturunan Israel, melainkan keturunan bangsa Amori. Pada zaman Yosua, bangsa Israel sudah bersumpah untuk tidak membinasakan penduduk kota Gibeon. Namun, karena Raja Saul tidak ingin bangsa Israel dan Yehuda tercampur dengan mereka, dia berusaha menghabisi mereka semua.

Oleh sebab itu, Raja Daud memanggil tokoh-tokoh dari keturunan Gibeon yang masih hidup untuk mendiskusikan hal ini.

---

‡ **20:25** ***Seraya*** Di ayat ini, teks Ibrani menuliskan Seya. Namun, hampir dapat dipastikan bahwa nama Seya adalah perpendekan. Berarti dia adalah orang yang sama dengan Seraya di 2Sam. 8:17.
✡ **20:26** 2Sam. 8:18 ✡ **21:1** Yos. 9

3 Dia bertanya, “Dengan apa kami dapat
menebus utang darah kepada kalian, supaya
TUHAN kembali memberkati umat-Nya?”
4 Jawab mereka, “Kami tidak mau dibayar den-
gan harta benda milik Saul maupun keluarganya.
Kami juga tidak berhak menuntut hukuman mati
atas siapa pun di antara umat Israel.”
Bertanyalah Daud, “Kalau begitu, apa yang
dapat saya lakukan supaya kalian menganggap
masalah ini sudah selesai?”
5-6 Jawab mereka, “Yang berusaha melenyap-
kan kami supaya kami punah dari negeri Israel
adalah Saul, orang yang diangkat TUHAN seba-
gai raja. Untuk membalas kejahatannya itu, ser-
ahkanlah kepada kami tujuh laki-laki dari ketu-
runan Saul. Kami akan menggantung mereka di
hadapan TUHAN di atas bukit Gibea,* tempat Saul
dahulu sering berkemah.”
Lalu raja Daud berkata, “Baiklah. Saya akan
menyerahkan mereka kepada kalian.”
7 Namun, raja melindungi Mefiboset anak
Yonatan oleh karena sumpah persahabatan
antara Daud dan Yonatan di hadapan TUHAN.
8-9 Tujuh laki-laki dari keturunan Saul yang
diserahkan Daud kepada orang Gibeon adalah
Armoni dan Mefiboset yang lain— yaitu dua anak

---

* **21:5-6** ***Gibea*** TSI mengikuti Teks Masoret dalam pengejaan nama Gibea, yang juga disebut di 1Sam. 10:5. Ada terjemahan lain yang mengikuti pengejaan dari LXX dengan menuliskan Gibeon, yang memang adalah kota asal orang Gibeon. Bukit Gibea dan kota Gibeon berdekatan. Berdasarkan peristiwa yang terjadi di ayat 10, maka bukit yang sepi dirasa lebih cocok untuk kejadian ini.

Saul dari selirnya yang bernama Rizpa, serta
lima cucu Saul dari anak perempuannya yang
bernama Merab. (Rizpa adalah anak Aya. Suami
Merab adalah Adriel anak Barzilai, dari kota
Mehola.) Ketujuh orang itu digantung di hari
yang sama pada awal musim panen jelai. Huku-
man mati itu dilaksanakan di atas bukit Gibea.
10 Kemudian Rizpa mengambil kain karung dan
membentangkannya di atas batu besar di dekat
tempat kedua anaknya dan lima anggota keluarga
lainnya itu digantung. Dia tinggal di sana men-
jaga mayat-mayat itu supaya tidak dimakan oleh
burung-burung pada siang hari atau binatang
buas pada malam hari. Dia terus menjaga di situ
selama hampir dua bulan, mulai dari awal musim
panen sampai turun hujan yang menandakan
akhir musim panen.
11 Daud mendapat laporan tentang apa yang
dilakukan Rizpa.
12-13 Karena itu, Daud menyuruh beberapa
petugasnya untuk mengumpulkan tulang-tulang
ketujuh orang itu. Mereka juga disuruh mengam-
bil tulang-tulang Saul dan Yonatan dari penduduk
kota Yabes. (Dulu, setelah Saul dan Yonatan
tewas di Gilboa, mayat mereka digantung oleh
orang Filistin di dinding alun-alun kota Bet Syan,
tetapi orang-orang dari kota Yabes mencuri ke-
dua mayat itu dan menguburkannya di kota
mereka.)✡
14 Lalu sesuai perintah Daud, para petugas itu
menguburkan semua tulang mereka di tempat
pemakaman Kis, ayah Saul, di kota Zela di wilayah

✡ **21:12-13** 1Sam. 31:8-13; 2Sam. 2:4-7

suku Benyamin. Sesudah peristiwa itu, Allah mengabulkan permohonan umat Israel untuk memberkati hasil panen mereka.

Bangsa Israel berperang melawan raksasa-raksasa Filistin

15 Suatu hari bangsa Israel kembali berperang dengan Filistin. Daud dan para tentaranya bertempur melawan pasukan Filistin sampai Daud kelelahan.
16 Isbi Benob, salah seorang keturunan raksasa, ingin mengambil kesempatan itu untuk membunuh Daud. Perlengkapan perang Isbi berupa sebuah pedang baru dan tombak yang beratnya tiga setengah kilogram.
17 Tetapi Abisai✡ datang menolong Daud dan membunuh raksasa Filistin itu. Lalu para pasukan menegaskan kepada Daud, “Tuan adalah harapan bagi Israel! Kami bersumpah di hadapan TUHAN bahwa Tuan tidak akan ikut kami lagi dalam pertempuran. Jangan sampai harapan Israel dipadamkan!”
18 Beberapa waktu kemudian, terjadi lagi pertempuran dengan bangsa Filistin di desa Gob. Pada waktu itu, seorang tentara Israel bernama Sibekai, orang Husa, membunuh Saf, salah satu keturunan raksasa.
19 Sesudah itu, terjadi lagi peperangan dengan bangsa Filistin di Gob. Kali ini, Elhanan anak Yair dari kota Betlehem membunuh saudara Goliat, orang Gat, yang tombaknya berat seperti balok tukang tenun.

✡ **21:17** 2Sam. 2:13, 18

20 Kemudian terjadi lagi pertempuran melawan
orang Filistin di Gat. Salah satu pahlawan Filistin
adalah seorang keturunan raksasa yang sangat
besar dan memiliki enam jari di setiap tangan dan
kakinya. Jumlah semuanya dua puluh empat!
21 Ketika raksasa itu mengejek bangsa Israel,
maka Yonatan, anak Simei kakak Daud, membunuh dia.
22 Jadi, ada empat keturunan raksasa dari kota
Gat yang dibunuh oleh Daud dan pasukannya.

22

Nyanyian Daud
Mzm. 18

1 Inilah lagu yang dinyanyikan Daud untuk
memuji TUHAN sesudah dia diselamatkan dari
tangan Saul dan musuh-musuhnya yang lain:

2 Bagaikan benteng yang kokoh, Engkau, ya
TUHAN, melindungi aku dari musuh-
musuhku!
3 Ya Allahku, Engkau seperti gunung batu di mana
aku dapat berlindung.
Lebih baik daripada perisai dalam pertem-
puran, Engkau melindungi dan menyela-
matkan aku.
Ketika musuh-musuhku mengancam aku dengan
segala tindakan kejam,
Engkau, ya Penyelamatku, bagaikan tem-
pat persembunyian di padang belantara ke
mana aku dapat melarikan diri dan berlin-
dung.
4 Oh TUHAN, Engkau layak menerima pujian!

Ketika aku berseru kepada-Mu, Engkau
menyelamatkanku dari musuh-musuhku.

5-6 Ketika aku merasa seperti akan tenggelam
dalam ombak-ombak laut,
seperti tertangkap dan terikat untuk dibuang
ke dalam Syeol,✡
7 aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN!
Ya, dalam kesesakan hebat, ketika aku berseru
kepada-Mu, ya Allahku,
dari rumah-Mu Engkau mendengarkan aku.
Doaku masih Engkau dengar.

8 Maka bangkitlah murka-Mu,
sehingga bumi bergoncang
dan tiang-tiang penopang langit pun
gemetar.
9 Hembusan asap keluar dari hidung-Mu dan
semburan bara api dari mulut-Mu.*
10 Engkau membuka langit dan melangkah turun
untuk menyelamatkanku.
Engkau berpijak di atas awan gelap.
11 Begitu cepatnya Engkau datang, seolah dibawa
terbang di atas sayap malaikat penjaga,
lebih cepat daripada burung.

✡ **22:5-6** Kej. 37:35 * **22:9** ***hidung-Mu*** ... ***mulut-Mu*** Allah adalah roh, walaupun di beberapa tempat dalam Alkitab Dia memperlihatkan diri kepada manusia dengan wujud seperti memiliki tubuh jasmani. Dalam ayat 8-15, Daud menulis dengan kiasan yang puitis. Daud menggunakan gambaran dramatis untuk menceritakan apa yang dia rasakan ketika Allah menyelamatkannya dengan kuasa yang luar biasa. Jadi, ayat ini sebaiknya tidak diartikan secara harfiah bahwa Daud benar-benar melihat Allah dalam wujud seperti itu.

12 Engkau menyelubungi diri-Mu dengan kegelapan
dan tak terlihat saat datang karena dikelilingi awan tebal.
13 Lalu dari sekeliling-Mu terpancar kilat dan api.
14 Suara-Mu, ya TUHAN Yang Mahatinggi, bergemuruh
seperti guntur dari langit.
15-16 Saat Engkau menyerukan teriakan perang,
hembusan nafas-Mu menjadi angin kencang yang menyingkapkan air laut
sampai dasarnya dan fondasi bumi pun terlihat.
Bagaikan pemanah, Engkau menghujani musuh-musuhku dengan tembakan kilat
hingga mereka lari berhamburan.

17 Dari atas, Engkau mengulurkan tangan-Mu
dan mengangkat aku keluar dari lautan bahaya.
18 Terima kasih, ya TUHAN, karena Engkau melihat musuh-musuhku terlalu kuat bagiku,
maka Engkau menyelamatkan aku dari semua orang yang membenciku.
19 Mereka menyerangku pada saat aku lemah dan susah,
tetapi Engkaulah yang menopang aku.
20 Engkau membawa aku keluar ke tempat yang aman
karena aku berkenan di mata-Mu.
21 Ya, TUHAN, Engkau sudah menyelamatkanku sebab aku hidup benar di hadapan-Mu.
Aku diberkati karena tidak bersalah
22 dan aku menaati perintah-perintah-Mu.

Aku tidak meninggalkan-Mu untuk melakukan kejahatan.

23 Aku senantiasa memperhatikan semua peraturan-Mu
dan tidak melanggar ketetapan-ketetapan-Mu.

24 Engkau tahu bahwa aku benar-benar menjaga diriku
agar tidak bercela karena dosa.

25 Itu sebabnya Engkau, ya TUHAN, memberkatiku,
karena Engkau melihat aku hidup dengan tulus hati di hadapan-Mu.

26 Engkau setia kepada orang yang setia kepada-Mu.
Engkau baik kepada orang yang baik.

27 Engkau menunjukkan ketulusan hati-Mu kepada orang yang tulus hati.
Tetapi Engkau membalas orang yang menipu sesuai perbuatan mereka!

28 Engkau menyelamatkan orang yang rendah hati.
Tetapi orang yang sombong akan Engkau rendahkan pada waktu yang tepat.

29 Ya TUHAN, Engkau bagaikan cahaya
yang menerangi aku dalam kegelapan.

30 Dengan pertolongan-Mu aku sanggup menghadapi gerombolan musuh.

Ketika Engkau menguatkan aku, ya Allahku,
aku bisa melompati benteng kota musuh-musuhku!†

31 Segala sesuatu yang Engkau lakukan itu sempurna
dan setiap perkataan-Mu terbukti benar.
Engkau seperti perisai bagi semua yang berlindung pada-Mu.
32 Sebab tidak ada dewa yang sebanding dengan Engkau, ya TUHAN.
Hanya Engkau, ya Allah kami, yang bagaikan gunung batu bagi umat-Mu.
33 Ya, Engkau adalah Pelindung yang kuat bagiku.
Engkau menjaga jalan hidupku selalu aman.
34 Dan kepadaku Engkau memberikan kemampuan seperti rusa
supaya aku dapat berlari di gunung tanpa tersandung.
35 Engkau yang melatih tubuhku untuk bertempur
hingga tanganku kuat membidikkan busur yang berat.
36 Aku dapat menang dalam pertempuran hanya karena Engkau melindungiku.
Aku memperoleh kedudukan tinggi hanya karena Engkau membungkuk untuk mengangkatku.

---

† **22:30** ***melompati benteng*** ... Dalam baris ini Daud memakai gaya bahasa hiperbola, yaitu menggambarkan sesuatu secara berlebihan. Artinya, Daud tidak menjadi luar biasa kuat melebihi batas normal, tetapi karena pertolongan TUHAN, dia merasa sangat dikuatkan untuk mengalahkan para musuhnya.

37 Aku tidak tersandung jatuh
karena Engkau melebarkan jalan bagiku.

38 Aku sudah mengejar dan membantai semua musuhku.
Aku tidak berhenti mengejar mereka sebelum semuanya dimusnahkan.
39 Aku menghancurkan dan menghabisi mereka
hingga tergeletak di kakiku dan tak bisa bangkit.
40 Engkau sudah memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk bertempur.
Engkau membuat musuh-musuhku bertekuk lutut di kakiku.
41 Engkaulah yang membuat mereka berbalik dan melarikan diri,
agar aku dapat melenyapkan semua yang membenciku.
42 Mereka berteriak minta tolong kepada dewa-dewa,
tetapi tidak ada yang menyelamatkan mereka.
Bahkan mereka berseru kepada-Mu, ya TUHAN,
tetapi Engkau tidak menjawab mereka.
43 Aku memukul mereka sampai hancur seperti debu tanah
dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan.

44 Engkau sudah meluputkan aku dari perlawanan rakyatku sendiri
dan mengangkat aku sebagai penguasa atas bangsa-bangsa.

Orang-orang yang tidak aku kenal
melayaniku.
45 Baru saja mereka mendengar tentang
kuasaku,
mereka langsung bersujud dan tunduk
kepadaku.
46 Dengan gemetar mereka keluar dari kota
benteng mereka
dan menyerahkan diri menjadi budak-
budakku.

47 Oh TUHAN, Engkau hidup!
Terpujilah Engkau yang bagaikan gunung
batu bagiku!
Biarlah Engkau, ya Pelindung dan Penye-
lamatku, senantiasa ditinggikan.
48-49 Engkau selalu menyelamatkan aku dari
musuh-musuhku
dan membalas mereka yang hendak
melakukan kejahatan dan kekerasan
kepadaku.
Engkau bahkan membuat bangsa-
bangsa tunduk kepadaku.
50 Maka di hadapan orang dari segala bangsa, aku
akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN!
Aku akan senantiasa menyanyikan puji-
pujian bagi-Mu!
51 Terima kasih, TUHAN, karena Engkau mem-
berikan kemenangan besar kepada raja
pilihan-Mu
dan tetap menunjukkan kasih serta
kesetiaan-Mu kepadaku dan keturunanku
untuk selama-lamanya!

23

Pesan terakhir Daud

1 Inilah pesan terakhir dari Daud, pengarang
lagu pujian yang indah, yang dipilih oleh Allah
Yakub dan diangkat dari tempat rendah menjadi
raja Israel:

2 "Roh TUHAN sudah berbicara melalui aku!
Kata-kata yang aku ucapkan berasal dari-
Nya.
3 Allah Israel bagaikan tempat berlindung di gu-
nung batu. Dialah yang berkata kepadaku,
'Bila seorang raja memerintah dengan adil
berdasarkan takut dan hormat kepada-Ku
4 dia akan menjadi berkat bagi rakyatnya,
bagaikan cahaya matahari terbit di pagi
yang cerah,
dan seperti sinar matahari sehabis hujan
yang membuat rumput berkilauan.'

5 "Demikianlah Allah memandang pemerinta-
han yang akan berlangsung melalui ketu-
runanku.
Untuk itulah Dia membuat perjanjian abadi
denganku, perjanjian yang sudah ditetap-
kan dan tidak akan berubah.
Dan itulah sebabnya Dia selalu menjamin
keselamatanku dan mengabulkan semua
yang aku inginkan.
6-7 Tetapi orang-orang jahat bagaikan semak
berduri.

Agar orang lain tak terkena durinya, semak itu dikumpulkan bukan dengan tangan, melainkan dengan besi atau kayu, lalu dibakar habis.
Demikianlah orang-orang jahat akan dikumpulkan untuk dimusnahkan!”

Para tentara Daud yang gagah perkasa
1Taw. 11:10-19

8 Inilah nama-nama tentara Daud yang mendapat kehormatan tertinggi:
Ada tiga perwira utama. Yang pertama bernama Yoseb Basebet, orang Takmoni.* Dia menjadi pimpinan dalam kelompok tiga perwira itu. Yoseb sangat mahir menggunakan tombak. Dengan tombaknya,† dia pernah membunuh delapan ratus orang dalam satu pertempuran.
9 Yang kedua bernama Eleasar anak Dodo, cucu Ahohi. Dia menjadi salah satu perwira utama karena suatu kali, ketika pasukan Israel bertempur melawan orang Filistin, semua tentara mundur. Hanya Eleasar yang tetap mendampingi Daud menghadapi mereka.
10 Eleasar terus bertahan dan membunuh begitu banyak musuh sampai tangannya kelelahan dan otot jari-jarinya kaku, sehingga dia tidak bisa melepaskan pedangnya. Melalui Eleasar, TUHAN memberikan kemenangan besar hari itu. Ketika pasukan Israel yang sudah mundur kembali ke

---

* **23:8** ***Yoseb*** ... 1Taw. 11:11 menuliskan nama yang lebih pendek untuk orang ini, yaitu Yasobam anak Hakmoni. † **23:8** ***dengan tombaknya*** Arti beberapa kata dalam Teks Masoret di ayat ini sangat sulit ditentukan. TSI menerjemahkan ‘dengan tombaknya’ sesuai teks yang terdapat di 1Taw. 11:11.

tempat itu, mereka tinggal menjarah barang-
barang milik tentara Filistin yang sudah mati.
11 Yang ketiga bernama Syama anak Age, dari
daerah Harari. Suatu hari pasukan Filistin meny-
erang pasukan Israel di daerah Lehi. Pertempu-
ran itu terjadi di suatu ladang yang penuh dengan
tanaman kacang merah.‡ Orang Israel melarikan
diri,
12 tetapi Syama tetap berdiri di tengah ladang
itu untuk mempertahankannya. Dia sendiri
yang mengalahkan orang Filistin, dan melalui
dia TUHAN memberikan kemenangan besar bagi
Israel.
13-14 Ketiga perwira utama tadi juga terma-
suk dalam kelompok tiga puluh perwira ungguu-
lan. Pada musim panen, orang Filistin hendak
merampas hasil panen Israel. Sekelompok pa-
sukan Filistin sudah berkemah di lembah Refaim,
dan kelompok lainnya menduduki kota Betle-
hem. Daud dan sebagian pasukannya berlindung
di Gua Adulam. Suatu hari, ketiga perwira itu
datang menemui Daud.
15 Berkatalah Daud, “Ah, saya ingin sekali
minum air dari sumur di dekat pintu gerbang
Betlehem!”
16 Mendengar itu, tiga perwira tadi menerobos
baris penjagaan Filistin sampai melewati pos
di Betlehem. Lalu mereka menimba air dari
sumur itu dan membawanya kepada Daud.
Akan tetapi, Daud tidak jadi meminumnya. Dia

‡ **23:11** ***kacang merah*** Tanaman yang dimaksudkan dalam teks Ibrani bentuknya dan kulit bijinya mirip dengan kacang merah di Indonesia, tetapi lebih kecil dan berwarna coklat.

menumpahkan air itu sebagai persembahan
kepada TUHAN
17 sambil berkata, “Ya TUHAN, aku tidak akan
meminum air ini, karena nilainya seharga darah
ketiga orang yang sudah mempertaruhkan
nyawa mereka untuk mengambilnya.” Jadi Daud
tidak mau minum. Itulah salah satu tindakan
berani yang dilakukan oleh tiga perwira utama
tadi.

Daftar orang-orang lain yang termasuk tiga puluh perwira unggulan
1Taw. 11:20-47

18 Abisai, yaitu adik Yoab, adalah koman-
dan tiga puluh perwira unggulan. Dia pernah
membunuh tiga ratus tentara musuh dengan
tombaknya. Karena itu dia menjadi terkenal
sama seperti tiga perwira utama.
19 Walaupun Abisai sangat dihormati dan men-
jadi komandan mereka, dia tidak masuk dalam
ketiga perwira utama.
20 Benaya anak Yoyada dari kota Kabsel adalah
pemberani yang melakukan banyak perbuatan
hebat. Dia pernah membunuh dua orang perkasa
dari Moab. Juga pada suatu hari yang bersalju, dia
memburu seekor singa sampai masuk ke dalam
sebuah lubang besar di tanah untuk membunuh
singa itu.
21 Benaya juga mengalahkan seorang Mesir
yang tinggi besar. Orang Mesir itu memegang se-
buah tombak, sementara Benaya menghadapinya
dengan bersenjatakan kayu pemukul. Dia mere-
but tombak dari tangan orang Mesir itu lalu mem-
bunuh dia dengan tombaknya sendiri.

22 Tindakan-tindakan berani itu membuat Benaya terkenal seperti tiga perwira utama.
23 Dia sangat dihormati di antara ketiga puluh perwira unggulan, tetapi tidak termasuk dalam tiga perwira utama. Daud mengangkat dia menjadi komandan pasukan pengawalnya.

24 Inilah nama-nama tiga puluh perwira unggulan itu:
Asael, adik kedua Yoab;
Elhanan anak Dodo, dari kota Betlehem;
25 Sama dan Elika, dari kota Harod;
26 Helez dari kota Palti;
Ira anak Ikes, dari kota Tekoa;
27 Abiezer, dari kota Anatot;
Mebunai anak Husa;
28 Zalmon anak Ahohi;
Maharai, dari kota Netofa;
29 Heled anak Bana, dari Netofa;
Itai anak Ribai, dari kota Gibea di wilayah Benyamin;
30 Benaya, dari kota Piraton;
Hidai, dari lembah Gaas;
31 Abialbon, dari daerah Arbat;
Asmawet, dari desa Bahurim;
32 Elyaba, dari kota Salbon;
dua anak Yasin,
Yonatan dan
33 Syama, dari kota Harari;
Ahiam anak Sarar, dari Harari;
34 Elifelet anak Ahasbai, dari kota Maaka;
Eliam anak Ahitofel, dari kota Gilo;
35 Hezrai, dari kota Karmel;
Perai, dari kota Arbi;

36 Igal anak Natan, dari kota Zoba,✡
Bani, dari suku Gad;
37 Zelek, orang dari bangsa Amon;
Naharai, dari kota Beerot, salah satu pembawa
senjata Yoab;
38 Ira dan Gareb, dari kota Yetri;
39 dan Uria, orang dari bangsa Het.

Semuanya berjumlah tiga puluh tujuh orang.

24

Daud memerintahkan penghitungan seluruh tentara Israel
1Taw. 21

1 Suatu hari, TUHAN murka kepada umat Israel.
Untuk menimpakan hukuman atas mereka, Dia
menimbulkan dorongan dalam hati Daud* den-
gan berkata, "Hitunglah jumlah orang Israel dan
Yehuda."
2 Lalu Daud menyuruh Yoab, panglima tentara
Israel, "Pergilah ke seluruh negeri dari ujung
utara Israel sampai ujung selatan, yaitu dari
wilayah Dan sampai Bersyeba, untuk menghitung

✡ **23:36** 2Sam. 8:3 * **24:1** ***menimbulkan*** ... Di 1Taw. 21:1 tertulis bahwa 'lawan/musuh' atau 'Satanas' membujuk Daud untuk melakukan hal yang sama. (Nama Satanas berarti 'lawan' atau 'musuh'.) Mengikuti tafsiran bahwa Satanas yang membujuk Daud, hal itu tidak berlawanan dengan ayat ini, mengingat peristiwa dalam Ayub 1-2. Menghitung jumlah bangsa Israel tanpa diperintahkan oleh TUHAN sendiri merupakan pelanggaran terhadap prinsip yang terdapat dalam Kej. 22:17. Di ayat itu TUHAN bersumpah kepada Abraham untuk memberikan kepadanya keturunan yang begitu banyak sehingga tidak dapat dihitung, "seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di tepi laut."

laki-laki dewasa, supaya saya tahu jumlah orang
yang sanggup bertempur."

3 Jawab Yoab kepadanya, "Tuanku Raja, semoga
dalam hidup Tuan, TUHAN Allah melipatgan-
dakan jumlah rakyat Israel hingga seratus kali
lipat dan Tuan masih sempat menyaksikannya!
Biarlah Tuanku Raja tidak mengadakan sensus
ini."

4 Namun, raja bersikeras supaya perintahnya
dilaksanakan. Maka Yoab dan para komandan di
bawahnya pergi untuk mengadakan sensus itu.

5 Mereka menyeberangi sungai Yordan lalu
berkemah di sebelah selatan kota Aroer, yang
berada di tengah lembah di daerah suku Gad.
Sesudah menghitung semua laki-laki di daerah
itu, mereka lanjut ke utara sampai ke kota Yazer.

6 Selanjutnya mereka bergerak ke utara lagi, ke
wilayah Gilead dan kota Tahtim Hodsi. Lalu
mereka kembali menyeberangi Yordan dan
menghitung orang di ujung utara Israel mulai
dari kota Dan Yaan, dan lanjut ke selatan sampai
ke daerah kota Sidon.

7 Dari situ mereka lanjut ke selatan ke daerah
kota Tirus. (Kota itu dikelilingi benteng.) Lalu
mereka menjelajahi semua daerah yang dulu
dimiliki oleh bangsa Hewi dan bangsa Kanaan.
Mereka melanjutkan perjalanan ke selatan sam-
pai ke padang belantara di bagian selatan daerah
suku Yehuda, dan terakhir kota Bersyeba di ujung
paling selatan.

8 Perjalanan menjelajahi seluruh Israel itu
memakan waktu sembilan bulan dan dua puluh

hari. Kemudian pasukan yang melakukan sensus
kembali ke Yerusalem.
9 Yoab melaporkan hasil sensusnya kepada
raja. Jumlah laki-laki yang sanggup bertempur
adalah 800.000 orang dari suku-suku Israel selain
Yehuda, dan 500.000 orang dari suku Yehuda saja.

Hukuman akibat melakukan sensus

10 Akan tetapi, sesudah sensus itu selesai, Daud
merasa bersalah dan dia berdoa kepada TUHAN,
"Aku sangat berdosa karena melakukan hal ini!
Ya TUHAN, mohon ampunilah hamba-Mu yang
sudah bertindak sangat bodoh."
11 Keesokan paginya sebelum Daud bangun,
TUHAN sudah menyampaikan jawaban atas doa
Daud kepada nabi Gad. Gad menjabat sebagai
nabi yang melapor kepada raja.
12 TUHAN berkata kepada Gad, "Sampaikan-
lah kepada Daud, 'Inilah perkataan TUHAN: Aku
memberikan tiga pilihan hukuman karena sen-
sus yang kamu laksanakan. Pilihlah salah satu,
dan Aku akan melakukannya.' "
13 Lalu Gad menyampaikan pesan itu kepada
Daud. Dia berkata, "TUHAN memberikan tiga
pilihan ini: Yang pertama, kelaparan di seluruh
Israel selama tiga tahun.† Yang kedua, bangsa Is-
rael dikalahkan oleh musuh-musuhnya sehingga
pasukan Israel terpaksa melarikan diri selama
tiga bulan. Atau pilihan ketiga, wabah penyakit
melanda seluruh Israel selama tiga hari. Biar-
lah Raja memikirkannya baik-baik lebih dulu,

† **24:13** ***tiga tahun*** Walaupun Teks Masoret menuliskan 'tujuh tahun' di sini, LXX dan Teks Masoret di 1Taw. 21:12 menuliskan 'tiga tahun'.

dan saya akan menyampaikan pilihanmu kepada
TUHAN."
14 Jawab Daud, "Aduh! Celakalah saya! Lebih
baik kita menerima hukuman langsung dari tan-
gan TUHAN daripada melalui manusia, karena
Dia penuh belas kasihan."
15-16 Jadi, mulai pagi itu TUHAN mengirim
malaikat maut yang mendatangkan wabah
penyakit kepada bangsa Israel selama tiga
hari. Tujuh puluh ribu orang meninggal
di seluruh wilayah Israel, dari ujung utara
sampai ujung selatan, yaitu dari wilayah Dan
sampai Bersyeba. Namun, ketika malaikat maut
sampai ke Yerusalem, dan saat dia mengulurkan
tangan untuk membunuh penduduknya, TUHAN
berbelas kasihan kepada umat yang menderita
karena hukuman dari-Nya. Maka Dia berkata
kepada malaikat itu, "Cukup! Turunkanlah
tanganmu sekarang!" Waktu itu, sang malaikat
sedang berada di tempat pengirikan milik
Arauna, orang Yebus.
17 Ketika Daud melihat malaikat maut itu, dia
berdoa, "TUHAN, akulah yang sudah berbuat
dosa dan melakukan kesalahan, bukan rakyatku.
Mereka seperti domba-domba yang tak bersalah.
Biarlah aku dan keluargaku saja yang menang-
gung hukuman-Mu."

Daud membangun mezbah

18 Beginilah rincian peristiwa berhentinya
hukuman itu. Pada hari itu, Gad datang menemui
Daud dan berkata, "Bangunlah sebuah mezbah
bagi TUHAN di tempat pengirikan milik Arauna."

19 Maka Daud pergi untuk melakukan sesuai
perintah TUHAN itu.
20 Ketika Arauna melihat raja dan para pe-
gawainya datang, dia keluar menyambut mereka
dan bersujud untuk menghormati raja.
21 Arauna bertanya, “Ada keperluan apa se-
hingga Tuanku datang ke tempat hambamu ini?”
Jawab Daud, “Saya mau membeli tempat
pengirikanmu untuk mendirikan sebuah mezbah
bagi TUHAN. Saya akan mempersembahkan
kurban-kurban untuk memohon agar Dia
menghentikan wabah penyakit ini.”
22 Lalu Arauna berkata kepada Daud, “Silakan
Tuanku Raja mengambil segala sesuatu yang
Tuan perlukan untuk melakukan persembahan
kepada TUHAN! Saya berikan semuanya, terma-
suk sepasang sapi ini untuk kurban yang dibakar
habis, dan seluruh alat kayu di pengirikan ini
dapat dijadikan kayu bakar.‡
23 Hamba serahkan semuanya kepada Tuanku
Raja. Semoga TUHAN Allah berkenan kepada
persembahan Tuan!”
24 Tetapi Daud berkata, “Jangan begitu! Saya
harus membelinya. Tidak pantas saya mem-
persembahkan kepada TUHAN Allah kurban bi-

‡ **24:22** ***sepasang sapi*** ... Dalam teks Ibrani hanya menulis kata ‘sapi’ yang bisa dianggap jamak atau tunggal. Namun, biasanya yang dipekerjakan untuk menarik beban adalah sepasang atau dua ekor (bisa betina keduanya, tetapi lebih sering sapi jantan yang sudah dikebiri). Kedua sapi itu dipasangi kuk di bahu, dan beban yang ditarik adalah alat pengirikan. Dalam bahasa Ibrani, Arauna mempersilakan Daud untuk menggunakan baik kuk sapi itu maupun alat-alat pengirikan yang lain sebagai kayu bakar.

natang yang saya terima secara gratis.” Jadi, Daud
membeli tempat pengirikan dan sepasang sapi itu
seharga enam ratus gram perak.
25 Lalu Daud mendirikan sebuah mezbah bagi
TUHAN di sana dan mempersembahkan banyak
kurban yang dibakar habis serta kurban tanda
damai. TUHAN mengabulkan doa Daud untuk
menghentikan wabah penyakit yang menyerang
umat Israel.

Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International
This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.
You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.
Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2025-05-03

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 3 May 2025 from source files dated 3 May 2025
7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2